

**STRATEGI GURU AL-QUR'AN HADIS DALAM MENINGKATKAN
MINAT PESERTA DIDIK MENGHAFAAL AL-QUR'AN
DI MTs NEGERI 2 KOTA PALU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana
pendidikan (S.Pd.) pada program studi pendidikan agama islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu*

Oleh:

**SULIS SETIAWATI
NIM : 211010223**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
DATOKARAMA PALU
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Strategi Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik Menghafal Al-Qur'an Di Mts Negeri 2 Kota Palu”** benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakn duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat orang lain, Sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum

Palu, 23 Juli 2025 M
27 Muharram 1447 H

Penulis,



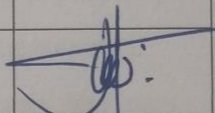
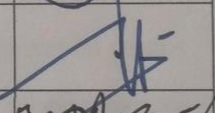
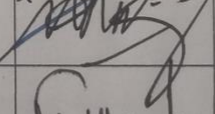
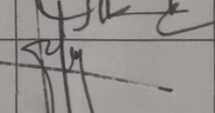
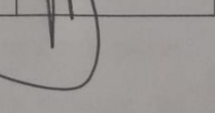
Sulis Setiawati
Nim 211010223

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Sulis Setiawati NIM 211010223 dengan judul **“Strategi Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik Menghafal Al-Qur'an Di Mts Negeri 2 Kota Palu”** yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 27 Agustus 2025 M, yang bertepatan pada 3 Rabi'ul awal 1447 H, dipandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya tulis ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Palu, 27 Agustus 2025 M
03 Rabi'ul Awal 1447 H

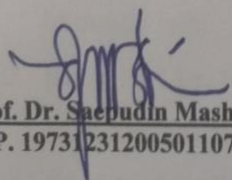
DEWAN PENGUJI

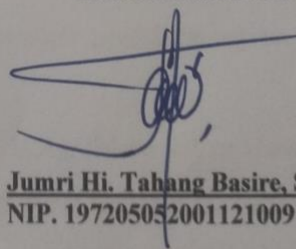
Jabatan	Nama	Tanda tangan
Ketua Tim Penguji	Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.	
Penguji Utama I	Dr. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I.	
Penguji Utama II	Dr. Agustan, S.Ag., M.Pd.I.	
Pembimbing I	Dr. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I.	
Pembimbing II	Fikri Hamdani, M.Hum.	

Mengetahui,

Dekan FTIK

Ketua Jurusan PAI


Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197312312005011070

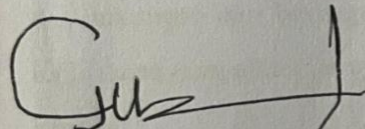

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197205052001121009

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Strategi Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik Menghafal Al-Qur'an Di MTs Negeri 2 Kota Palu" oleh Mahasiswi atas Nama Sulis Setiawati, NIM: 21.1.01.0223, Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri Datokarama Palu. Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, Maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diuji.

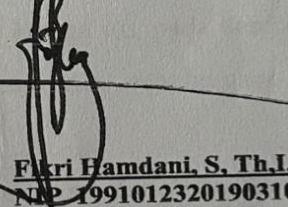
Palu, 11 Agustus 2025 M
17 Safar 1447 H

Pembimbing I,



DR. H. Gunawan B. Dulurina. M. Pd.I
NIP. 196706011993031002

Pembimbing II,



Fikri Hamdani, S. Th.I., M. HUM.
NIP. 199101232019031010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ
بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ

Segala Puji atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“Strategi Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik Menghafal Al-Qur'an Di Mts Negeri 2 Kota Palu”** dengan tepat waktu. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu'Alaihi Wasallam, beserta keluarga, para sahabat, dan para pengikutnya yang senantiasa istiqomah untuk mengikuti sunnah beliau hingga akhir zaman.

Penyusunan Skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya

kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Amrizal dan Indo Wettoeng, kakak dan adik saya tercinta, Abdul Latif, Agus Setiawan dan Mutia Rahma, nenek saya tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan semangat, serta seluruh keluarga besar yang selama ini telah menjadi sumber kekuatan. Atas doa, perhatian, dukungan moral dan materi, serta semangat dan motivasi yang senantiasa mereka berikan dalam setiap langkah perjuangan penulis hingga berhasil menyelesaikan studi pendidikan agama Islam ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag, Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Beserta Seluruh Jajaran Wakil Rektor.
3. Bapak Prof. Dr. Saepudin Mashuri S. Ag., M.Pd.I., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Beserta Seluruh Jajaran Wakil Dekan.
4. Bapak Jumri Hi. Tahang Basire S.Ag., M.Pd., Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Ibu Zuhra S. Pd., M.Pd., Selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah membimbing dan memberikan motivasi serta membantu dan memberikan arahan dengan sepenuh hati.
5. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Ibu Supiani, S.Ag. serta seluruh staff yang dengan tulus memberikan pelayanan Dalam mencari referensi sebagai bahan skripsi sehingga menjadi sebuah Karya Ilmiah.
6. Ibu Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd. I, Selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing dan memberikan motivasi selama masa studi, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik.

7. Bapak Dr. H. Gunawan B Dulumina, M.Pd.I., Selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Fikri Hamdani, M. Hum, Selaku Dosen Pembimbing II yang dengan sabar dan penuh perhatian membimbing penulis mulai dari penyusunan proposal hingga penyelesaian skripsi ini.
8. Ibu Hj. Munira, S.Ag., Selaku Kepala Sekolah dan Bapak Naif, S.Pd.I.,MA.Pd selaku Wakil kepala madrasah bagian Kurikulum di MTs Negeri 2 Kota Palu, yang telah memberi izin, dan kesempatan kepada penulis sehingga dapat melaksanakan penelitian dengan baik dan Bapak syahyuddin, S.Pd.I, Bapak Moh Haris, S.Th.I., M.Pd.I, dan Ibu Hidjrawati.

9. Seluruh Sahabat Teman seperjuangan selama masa perkuliahan yakni Fitriani, Dyta, Della, Febriana Tiara, Shoffa, Dinda, Munira, Halifatul hasanah, Darn, Fadel ,Fadhil, Radiansyah, Syarif, yang telah menjadi sahabat berbagi suka dan duka, saling menyemangati, dan tidak pernah lelah memberikan bantuan serta doa. Serta Teman-teman PAI 7, PPL MTs Negeri 2 Kota Palu, dan KKN desa Salusumpu, Yang selalu menjaga silaturahmi, Kekompakan, serta selalu memberikan bantuan serta doa.

Terimah kasih kepada semua pihak-pihak yang telah memberi bantuan semoga Allah Swt membalas segala kebaikan yang telah diberikan Aamiin. Semoga Skripsi ini dapat menambah wawasan dan bermanfaat baik bagi penulis dan pembaca.

Palu, 27 Agustus 2025 M
03 Rabi'ul Awal 1447 H

Penulis,



Sulis Setiawati
211010223

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Penegasan Istilah.....	9
E. Garis-Garis Besar Isi.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu.....	12
B. Strategi Guru	16
C. Strategi Menghafal Al-Qur'an	21
D. Minat Menghafal Al-Qur'an	24
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian	32
C. Kehadiran Peneliti	32
D. Data dan Sumber Data	32
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data	36
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	39
A. Gambaran Umum MTs Negeri 2 Kota Palu	39
B. Strategi Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik Dalam Menghafal Al-Qur'an di MTs Negeri 2 Kota Palu	49
C. Faktor Penghambat Dan Faktor Pendukung Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik Dalam Menghafal Al-Qur'an di MTs Negeri 2 Kota Palu.....	61
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan dari Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 4.1 Nama-Nama Kepala Madrasah MTs Negeri 2 Kota Palu ...	40
Tabel 4.2 Keadaan Tenaga Pendidik MTs Negeri 2 Kota Palu	44
Tabel 4.3 Keadaan Peserta Didik MTs Negeri 2 Kota Palu	47
Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Negeri 2 Kota Palu....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pengantaran Surat Penelitian

Gambar 2 Wawancara dengan Wakamad Bagian Kurikulum

Gambar 3 Wawancara Dengan Guru Al-Qur'an Hadis

Gambar 4 Wawancara Dengan Guru Al-Qur'an Hadis

Gambar 5 Wawancara Dengan Guru Al-Qur'an Hadis

Gambar 6 Wawancara dengan Peserta didik

Gambar 7 Wawancara dengan Peserta didik

Gambar 8 Wawancara dengan Peserta didik

Gambar 9 Penyetoran Hafalan Didalam Kelas Oleh Wali Kelas

Gambar10 Peneytoran Hafalan Dimasjid Sebelum Pelajaran Dimulai Oleh Pembina Ibadah Dan Guru Al-Qur'an Hadis

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Surat Pengajuan Judul Proposal Skripsi
- Lampiran 4 Surat Keterangan Pembimbing Proposal Skripsi
- Lampiran 5 Surat Keterangan Penguji Proposal Skripsi
- Lampiran 6 Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 7 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 8 Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 9 Kartu Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 10 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 11 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 12 Buku Konsultasi Proposal Skripsi

ABSTRAK

Nama : Sulis Setiawati
Nim : 211010223
Judul Skripsi : Strategi Guru Al-Qur'an Hadis dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik Menghafal Al-Qur'an di MTs Negeri 2 Kota Palu.

Penelitian ini membahas tentang strategi guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan minat peserta didik menghafal Al-Qur'an di MTs Negeri 2 Kota Palu. Latar belakang penelitian ini didasari oleh pentingnya meningkatkan minat peserta didik sejak dini dalam menghafal Al-Qur'an, sebagai bagian dari pembentukan karakter religius dan meningkatkan pemahaman keislaman. Dalam praktiknya, minat peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an masih tergolong bervariasi, sehingga dibutuhkan strategi pembelajaran yang tepat dari guru.

Penelitian ini berangkat dari dua rumusan masalah, yaitu: (1) Bagaimana strategi guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan minat peserta didik menghafal Al-Qur'an? dan (2) Apa saja faktor penghambat dan factor pendukung strategi guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan minat peserta didik menghafal Al-Qur'an?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi guru Al-Qur'an Hadis, kepala sekolah, dan peserta didik. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan berbagai strategi dalam meningkatkan minat peserta didik menghafal Al-Qur'an, antara lain melalui penerapan metode *wahdah* (mengulang-ulang bacaan secara lisan hingga hafal), metode *kitabah* (menghafal melalui penulisan ayat), serta gabungan antara metode *wahdah* dan *kitabah* untuk memperkuat daya ingat dan pemahaman peserta didik. Strategi tersebut dipadukan dengan pendekatan yang memotivasi, seperti pembiasaan harian, pemberian reward, dan perhatian personal kepada peserta didik. Faktor pendukung strategi ini antara lain dukungan dari pihak sekolah dan guru, pembiasaan menghafal Al-Qur'an, adanya wisudah tahfidz dan reward dan dukungan orang tua. Adapun faktor penghambatnya adalah kurangnya focus peserta didik, lingkungan pesesrta didik, dan kemampuan menghafal masih rendah.

Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan strategi yang lebih kreatif dan efektif untuk meningkatkan minat peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam menciptakan lingkungan yang mendukung kegiatan tahfizul Qur'an secara berkelanjutan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan, manusia dapat berkembang dan menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya. Pada dasarnya, pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk memanusiakan manusia, menjadikannya lebih berbudaya dan lebih siap dalam menghadapi kehidupan. Proses pendidikan ini tidak hanya sekadar mengajarkan ilmu pengetahuan, tetapi juga bertujuan untuk membentuk individu menjadi pribadi yang matang, baik dari segi intelektual, sosial, maupun moral, sesuai dengan potensi dan martabat sebagai manusia.¹

Pendidikan menurut perspektif Islam, atau yang sering disebut sebagai Pendidikan Islami, memiliki landasan yang lebih spesifik. Pendidikan ini dibangun berdasarkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam sumber utama ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadist. Pendidikan Islami tidak hanya mengutamakan aspek akademis, tetapi juga memadukan pengajaran agama, akhlak, dan moralitas yang sesuai dengan ajaran Islam, dengan tujuan membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang baik dan mampu menjalani hidup sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Pendidikan Islami mengarah pada pengembangan karakter yang berlandaskan pada keimanan dan ketaqwaan kepada Allah, serta membawa manfaat bagi masyarakat dan dunia secara keseluruhan.

¹Ahmad Khoiri, Nur Hidayah, dan Alfian Eko Rahmawan, "Upaya Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Hafalan Hadist Siswa Kelas VII DI MTs Muhammadiyah Jumantono Karanganyar Tahun Ajaran 2023/2024," *Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 8, no. 2 (2023): 726.

Guru memegang peranan penting dalam sistem pendidikan, sehingga perhatian utama harus diberikan kepada mereka. Sebagai pendidik, guru diharapkan dapat mendorong siswa untuk mempelajari berbagai aspek ilmu, terutama yang berkaitan dengan Al-Qur'an dan Hadits sebagai bagian dari Pendidikan Agama Islam (PAI). Selain itu, guru harus berupaya meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an, karena ini merupakan modal dasar dalam proses pembelajaran di Madrasah. Dengan demikian, kemampuan menghafal Al-Qur'an menjadi syarat penting dan kebutuhan mendasar bagi setiap individu untuk meraih kesuksesan, sebab melalui Al-Qur'an, seseorang dapat dengan mudah memahami berbagai ilmu pengetahuan yang terkandung di dalamnya.²

Seorang guru sebagai pengajar memiliki tugas untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik. Sebagai pengajar, guru harus menguasai materi yang akan diajarkan dan terus mengembangkannya, yakni dengan meningkatkan kemampuannya dalam bidang ilmu tersebut, karena hal ini akan mempengaruhi hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Untuk menjadi pengajar yang efektif, guru dituntut memiliki pengetahuan dan keterampilan yang luas. Oleh karena itu, guru perlu memahami secara mendalam materi yang menjadi tanggung jawabnya dan menguasai metode serta teknik pengajaran dengan baik dan benar.³

Guru yang mengajar Al-Qur'an dan Hadis harus memiliki keterampilan profesi dalam mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik untuk

²Imam Buchori dan Siti Nurpermas, "Upaya Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an : Penelitian Sosiologis di MTs Ikhwatul Iman Kertajaya Kelas VIII," *Jurnal Pemikiran Mahasiswa Agama Islam* 2, no. 1 (2024): 22.

³Amak Fadholi, Nasrodin, dan Nila Auliya, "Peran Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1, (2022): 81.

mencapai hasil yang optimal. Oleh karena itu, seorang pengajar perlu memiliki pengetahuan, wawasan, keterampilan, kebiasaan, serta pemahaman agama yang baik. Untuk mencapai tujuan pendidikan, guru yang memiliki pemahaman mendalam dan mampu mengimplementasikan kurikulum dengan baik merupakan kunci utama. Kurikulum itu sendiri adalah elemen yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan, karena tanpa adanya kurikulum yang jelas, akan sulit untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.⁴

Menghafal Al-Qur'an adalah sebuah proses yang jauh lebih kompleks dan menantang daripada yang sering dibayangkan oleh banyak orang. Meskipun bagi sebagian orang menghafal Al-Qur'an mungkin tampak sebagai tugas yang sederhana, kenyataannya banyak penghafal yang merasakan betapa beratnya perjalanan ini. Proses menghafal Al-Qur'an membutuhkan dedikasi, ketekunan, dan usaha yang sangat besar. Selain itu, tantangan yang harus dihadapi oleh para penghafal untuk mencapai derajat yang tinggi di sisi Allah sangatlah banyak, seperti gangguan mental, kelelahan fisik, serta rasa frustrasi saat menghadapi kesulitan dalam mengingat ayat-ayat tertentu.⁵

Dalam perspektif Islam, Al-Qur'an merupakan petunjuk hidup yang mengandung ajaran-ajaran fundamental bagi umat manusia. Oleh karena itu, penting bagi generasi muda Muslim untuk mencintai dan menghafal Al-Qur'an sejak dini. Menghafal Al-Qur'an bukan hanya sekadar aktivitas kognitif, tetapi juga ibadah yang tinggi nilainya di sisi Allah. Allah Swt. berfirman dalam Al-Qur'an:

⁴Ahmad Khoiri, Nur Hidayah, dan Alfian Eko Rahmawan, "Upaya Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Hafalan Hadist Siswa Kelas VII DI MTs Muhammadiyah Jumantono Karanganyar Tahun Ajaran 2023/2024," *Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 8, no. 2 (2023): 728.

⁵Vinta Anggraini, "Peran Guru Al-Qur'an Hadits dalam Peningkatan Minat Hafalan Al-Qur'an Siswa di MTI Canduang," *Journal of Islamic Education* 2020: 27.

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿٢٢﴾

Terjemahnya: Sungguh, Kami benar-benar telah memudahkan Al-Qur'an sebagai pelajaran. Maka, adakah orang yang mau mengambil pelajaran? (Al- Qamar: 22)⁶

Ayat ini menunjukkan bahwa Allah telah memberikan kemudahan bagi siapa saja yang bersungguh-sungguh untuk mempelajari dan menghafal Al-Qur'an. Namun, dalam kenyataannya, proses menghafal Al-Qur'an tetap memerlukan usaha, strategi, serta motivasi yang tinggi.

Salah satu tantangan yang dihadapi dalam proses menghafal Al-Qur'an, khususnya di lingkungan madrasah, adalah rendahnya minat peserta didik. Banyak peserta didik yang menganggap menghafal Al-Qur'an sebagai sesuatu yang berat atau sekadar kewajiban tanpa memahami manfaat serta keutamaan dari aktivitas tersebut. Hal ini sejalan dengan hasil observasi awal di MTs Negeri 2 Kota Palu, di mana ditemukan bahwa sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan dalam menghafal, baik dari segi pelafalan, kecepatan hafalan, maupun penguasaan tajwid yang benar. Bahkan, tidak sedikit dari mereka yang belum memiliki motivasi kuat untuk menghafal.⁷

Dalam sebuah hadis Rasulullah SAW bersabda:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya.”

(HR. Bukhari, No. 5027)

⁶Kementrian Agama, Al-Qur'an Al-Karim

⁷ari, L. D, "Pengaruh Minat Terhadap Keberhasilan Menghafal Al-Qur'an di Pesantren Tahfidz". *Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2021): 45-56.

Hadis ini menegaskan pentingnya pembelajaran Al-Qur'an, termasuk dalam hal menghafalnya, sebagai bentuk ibadah dan upaya mendekatkan diri kepada Allah Swt. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang serius untuk meningkatkan minat peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an.

Salah satu kunci utama dalam meningkatkan minat dan motivasi peserta didik terletak pada strategi guru, khususnya guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Guru bukan hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai motivator, fasilitator, dan pembimbing spiritual. Strategi yang diterapkan guru sangat berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik dalam menghafal. Guru perlu merancang metode pembelajaran yang menarik, menyenangkan, serta sesuai dengan gaya belajar siswa. Selain itu, guru juga harus membangun kedekatan emosional dengan peserta didik agar mereka merasa nyaman dan termotivasi.⁸

Salah satu faktor utama yang menyebabkan kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an adalah kurangnya persiapan yang matang sebelum memulai proses ini. Banyak penghafal yang tidak mempersiapkan diri dengan baik dalam aspek-aspek yang terkait langsung dengan penghafalan, seperti pengaturan waktu yang efektif, konsistensi dalam berlatih, serta pemahaman tentang cara menghafal yang tepat. Tanpa persiapan yang baik, mereka sering kali merasa kesulitan untuk tetap fokus atau mempertahankan hafalan mereka dalam jangka panjang.

Berdasarkan hasil observasi pra-penelitian di MTs Negeri 2 Kota Palu, ditemukan bahwa banyak peserta didik yang masih kesulitan dalam menghafalnya meskipun mereka sudah duduk di bangku MTs. Banyak juga peserta didik yang masih melakukan kesalahan dalam menghafal, bahkan ada yang melafalkan hafalan dengan lambat. Beberapa peserta didik merasa kesulitan dalam

⁸Hasanah, N. "Strategi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an dan Kaitannya dengan Motivasi dan Minat Santri". *Jurnal Tahfidz dan Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2022): 60-70.

mengucapkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar karena mereka belum lancar dalam menghafal. Selain itu, sebagian besar peserta didik memandang menghafal Al-Qur'an sebagai hal yang biasa, tanpa menyadari bahwa banyak dari hafalan mereka yang belum sesuai dengan tajwid dan pengucapan yang benar.⁹

Untuk itu, diperlukan strategi yang tepat agar tujuan dalam menghafal Al-Qur'an dapat tercapai dengan baik. Hal ini memerlukan metode dan teknik yang dapat memudahkan proses tersebut, sehingga peserta didik dapat sukses dalam menghafal. Oleh karena itu, pemilihan metode yang tepat sangat penting dalam mencapai keberhasilan, namun tidak menutup kemungkinan jika peserta didik terus berlatih dan fokus pada bacaan dan hafalan, mereka akan lebih mudah lancar dalam menghafalnya. Dalam hal ini, peran guru Al-Qur'an Hadist sangat penting untuk memberikan solusi dan cara agar siswa dapat mengatasi kesulitan mereka dalam menghafal Al-Qur'an, sehingga mereka termotivasi untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an.¹⁰

Berdasarkan uraian di atas, sehingga menjadikan penulis tertarik mengangkat judul ***“strategi guru al-qur'an hadis dalam meningkatkan minat peserta didik menghafal al-qur'an di MTs negeri 2 kota palu”***. Penulis ingin melihat berbagai strategi yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi tantangan terkait meningkatkan minat peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran Al-Qur'an Hadis dan meningkatkan pemahaman tentang cara-cara yang efektif dalam mengatasi kendala yang ada, khususnya dalam hal menghafal Al-Qur'an.

⁹Hasil observasi pra-penelitian di MTs Negeri 2 Kota Palu, 2024.

¹⁰Observasi di MTsN 2 Kota Palu menunjukkan bahwa banyak siswa yang kesulitan membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan benar, termasuk kesalahan tajwid dan pelafalan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah adalah :

1. Bagaimana Strategi Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik Menghafal Al-Qur'an di MTs Negeri 2 Kota Palu?
2. Apa Saja Faktor Penghambat Dan Faktor Pendukung Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik Dalam Menghafal Al-Qur'an di MTs Negeri 2 Kota Palu?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian proposal ini beracuan pada rumusan masalah di atas yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Strategi Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik Menghafal Al-Qur'an di MTs Negeri 2 Kota Palu.
2. Untuk Mengetahui Apa Saja Faktor Penghambat Dan Faktor Pendukung Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik Menghafal Al-Qur'an di MTs Negeri 2 Kota Palu

Adapun kegunaan proposal dalam penelitian ini adalah:

- a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini di harapkan untuk mengatasi kurangnya minat peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an, guru dapat menerapkan pendekatan motivasi yang mencakup motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik berfokus pada dorongan yang berasal dari dalam diri peserta didik, seperti rasa cinta terhadap Al-Qur'an dan pemahaman mendalam mengenai makna ayat-ayatnya, sementara motivasi ekstrinsik melibatkan penghargaan atau pujian dari luar.

b. Kegunaan Praktis

Guru dapat menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan minat peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an. Salah satunya adalah dengan menggunakan metode hafalan yang lebih menyenangkan, seperti melalui permainan atau kompetisi hafalan yang dapat memotivasi peserta didik untuk lebih bersemangat. Selain itu, pemanfaatan teknologi, seperti aplikasi Al-Qur'an digital yang menyediakan audio, tafsir, dan penjelasan ayat, bisa mempermudah proses hafalan dengan cara yang lebih interaktif. Guru juga dapat memberikan penghargaan atau pujian atas pencapaian siswa dalam menghafal, yang berfungsi sebagai dorongan positif untuk mendorong mereka terus berusaha. Dengan pendekatan yang komprehensif ini, peserta didik tidak hanya akan merasa lebih termotivasi, tetapi juga dapat menghafal dengan cara yang lebih menyenangkan dan berkelanjutan.

D. Penegasan Istilah

Skripsi ini berjudul "Strategi guru Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik Menghafal Al-Qur'an di MTs Negeri 2 Kota Palu". Untuk menghindari kekeliruan penafsiran mengenai judul ini, penulis akan menguraikan beberapa istilah atau makna yang terkandung di dalamnya.

1. Strategi guru

a. Strategi Guru

Strategi adalah ilmu dan seni dalam mengelola sumber daya untuk menentukan suatu kebijaksanaan¹¹. Pada konteks pendidikan, strategi diartikan sebagai suatu taktik yang diimplementasikan pada suatu pembelajaran dengan kerangka penyusunan rencana yang kompleks. Perencanaan melibatkan

¹¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta : Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h. 1376-1377.

pengambilan keputusan berdasarkan analisis mendalam terkait prediksi peristiwa yang mungkin terjadi selama pelaksanaan suatu kegiatan. Tujuannya adalah menemukan alternatif penyelesaian masalah yang efektif dan efisien.¹²

b. Peran dan Fungsi Guru

Fungsi dan peran guru merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Guru memiliki berbagai fungsi dan peran, yaitu mendidik, mengajar, membimbing, dan melatih. Masing-masing fungsi ini memiliki fokus yang berbeda. Mendidik berkaitan dengan pembentukan moralitas dan kepribadian peserta didik, membimbing lebih menekankan pada penerapan norma agama dan kehidupan, mengajar berfokus pada penyampaian materi pelajaran dan pengetahuan, sementara melatih difokuskan pada pengembangan keterampilan hidup.¹³

2. Strategi Menghafal Al-Qur'an

Metode yang diterapkan dalam proses menghafal Al-Qur'an memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan efektivitas dan hasil yang diperoleh. Pemilihan metode pembelajaran Al-Qur'an harus disesuaikan dengan karakteristik dan gaya belajar masing-masing peserta didik. Beberapa metode yang biasa digunakan antara lain metode tkrar (pengulangan), simakan (mendengarkan bacaan dari guru atau teman), dan mushafahah (membaca langsung dari mushaf dan mengulangnya). Dengan menggunakan metode yang tepat, peserta didik akan lebih mudah menghafal Al-Qur'an secara bertahap.¹⁴

¹² Ibid

¹³Munawi, "Zuha Prisma Salsabila, dan Nur Rohmatun Nisa, Tugas, Fungsi dan Peran Guru Profesional," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7 no. 1 (2022): 9

¹⁴Nurjani M. Abdullah, Adiyana Adam2, dan Maktum Hi. Musa," Penerapan Metode Menghafal Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di Mtsn 3 Tidore," *Jurnal Pasifik Pendidikan* 3, no. 3 (2024): 169.

Pembelajaran tidak selalu harus melibatkan peran murid dan guru secara formal, melainkan dapat terjadi sebagai suatu perubahan yang tercapai melalui proses pemberian dan penerimaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Proses ini bisa dilakukan oleh siapa saja, baik itu antara guru dan murid, orang tua dan anak, sesama anak, bahkan antara manusia dan hewan. Belajar bisa dilakukan di berbagai tempat, seperti di perpustakaan, museum, sekolah, atau bahkan di tempat rekreasi. Al Qur'an juga mengungkapkan ada tiga hubungan dalam proses pembelajaran, yaitu antara manusia dengan Tuhannya, manusia dengan hewan, dan manusia dengan sesamanya.¹⁵

3. Minat Menghafal Al-Qur'an

minat diartikan sebagai kecenderungan hati yang kuat terhadap suatu hal, yang sering kali dihubungkan dengan gairah atau hasrat yang mendalam. Ini menunjukkan bahwa minat bukanlah sekadar perhatian biasa, melainkan suatu rasa ketertarikan yang intens dan mendalam terhadap sesuatu yang membuat seseorang merasa tertarik untuk lebih terlibat atau mengetahui lebih jauh. Minat sering kali mencerminkan suatu dorongan atau keinginan yang tumbuh dari dalam diri tanpa paksaan, sehingga seseorang merasa terdorong untuk fokus atau berpartisipasi dalam hal tersebut dengan penuh semangat. Minat merupakan faktor internal yang penting dalam mendorong keberhasilan belajar, termasuk dalam konteks menghafal Al-Qur'an. Seseorang yang memiliki minat tinggi akan lebih tekun, lebih fokus, dan lebih siap untuk menghadapi tantangan dalam proses hafalan.¹⁶

¹⁵Nurul Hidayati, "Teori Pembelajaran Al Qur'an," *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 4, no. 1 (2021):33

¹⁶Gamal Abdel Nasier, "Urgensi Minat Menghafal Al-Qur'an Dan Kemampuan Berbahasa Arab Bagi Peningkatan Prestasi Tahfizh Al-Qur'an," *Jurnal Statement* 1, no. 1 (2020): 82

E. Garis-Garis Besar Isi

Secara garis besar, Skripsi ini terdiri dari lima bab yang masing-masing bab memiliki pemahaman sendiri-sendiri, namun saling berkaitan erat antara satu sama lainnya. Untuk mengetahui gambaran umum dari lima bab tersebut. Penulis akan mengemukakan garis-garis besar isi Skripsi sebagai berikut:

Bab I, pendahuluan meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan garis-garis besar isi.

Bab II, kajian pustaka meliputi: penelitian terdahulu, dan kajian teori.

Bab III, metode penelitian meliputi: pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penulis, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, indikator keberhasilan, dan prosedur penelitian.

Bab IV, diuraikan hasil penelitian yang didalamnya membahas mengenai gambaran umum MTs Negeri 2 Kota Palu dan Strategi Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik Menghafal Al-Qur'an Di Mts Negeri 2 Kota Palu.

Pada Bab V, merupakan bagian kesimpulan dari hasil penelitian dan analisis yang mengacu pada rumusan masalah. Dari kesimpulan yang ada, penulis memberikan saran-saran yang bersifat konstruktif sebagai implikasi dari penelitian ini.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Pada tahap ini, penulis akan mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Kemudian penulis akan membuat ringkasan dari penelitian tersebut. Maka dari itu penulis akan sajikan penelitian terdahulu dalam bentuk deskripsi dibawah ini:

1. Imam Buchori, Siti Nupermas “Strategi Guru Al-Qura’an Hadis Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an: Penelitian Sosiologi di MTs Ikhwatul Iman Kertajaya Kelas VIII”. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi langkah-langkah yang diambil oleh guru Al-qur’an Hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an Siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru Al-Qur'an Hadist sangat penting dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Meskipun masih ada beberapa siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, guru telah berusaha maksimal dengan memberikan bimbingan, motivasi, serta mencoba berbagai metode pembelajaran untuk meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.¹
2. Rusdin “Strategi guru Al-Qur’an Hadis Dalam Meningkatkan Hapalan Surah-surah Pendek Dengan Menggunakan Metode Wahdah Di MTs Darul Iman Palu” Hasil penelitian menunjukkan bahwa meningkatkan hafalan peserta didik dengan fokus pada hafalan surah-surah pendek dapat menghasilkan kemampuan menghafal yang optimal. Hal ini dicapai

¹Imam Buchori, Siti Nurpermas “Upaya Guru Al-Qur’an Hadist Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an : Penelitian Sosiologis di MTs Ikhwatul Iman Kertajaya Kelas VIII,” *Jurnal Pemikiran Mahasiswa Agama Islam* 2 no. 1 (2024), 21

melalui metode yang diterapkan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis.²

3. Alfiah “Peran Guru Al-Qur’an Hadis Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur’an Di MTs Darun Nasyi’in Bumi Jawa” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti dan mengetahui peran guru Al-Qur’an Hadits dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur’an di Madrasah Aliyah Darun Nasyi’in serta faktor pendukung dan penghambatnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Guru Al-Qur’an Hadits memiliki peran yang sangat penting dalam mengajarkan, membiasakan, dan membantu siswa dalam membaca Al-Qur’an di Madrasah.³

Dalam penelitian terdahulu di atas maka dibawah ini akan dipaparkan persamaan dan perbedaan dari penelitian tersebut, dapat dilihat dalam table di bawah ini:

NO	NAMA	JUDUL	PERSAMAAN PERBEDAAN	PENULIS
1.	Imam Buchori, Siti Nupernas	Strategi Guru Al-Qur’an Hadis Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-	Persamaan: 1. Focus penelitian pada Guru Al- Qur’an Hadis 2. Menggunakan	Strategi Guru Al- Qur’an Hadis Dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik Menghafal Al-Qur’an Di MTs

²Rusdin “Upaya Guru Al-qur’an Hadis Dalam Meningkatkan Hafalan Surah-Surah Pendek Dengan Menggunakan Metode Wahda di MTs Darul Iman Palu” (Skripsi Diterbitkan, Jurusan tarbiyah, UIN Datokarama, Palu, 2023), 12

³Alfiah “Peran Guru Al-Qur’an Hadis Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur’an Di Madrasah Aliyah Darun Nasyi’in Bumi Jawa,” *Jurnal Pendidikan Profesi Guru* 2 no. 3 (2022), 315

		Qur'an :Penelitian Sosiologis di MTs Ikhwatul Iman Kertajaya Kelas VIII Kata Kunci: Strategi Guru, Meningkatkan, Kemampuan Membaca Al- Qur'an	jenis penelitian kualitatif. Persbedaan: 1. Lokasi Penelitian di MTs Ikhwatul Iman Kertajaya. 2. Penelitian ini focus pada meningkatkan pemahaman	Negeri 2 Kota Palu Lokasi penelitian MTs Negeri 2 Kota Palu
2.	Rusdin	Strategi guru Al- Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Hapalan Surah- surah Pendek Dengan Menggunakan Metode Wahdah Di MTs Darul Iman Palu	Persamaan: 1. Pada mata pelajaran Al- Qur'an Hadis 2. Menggunakan jenis penelitian kualitatif Perbedaan: 1. Lokasi penelitian dilakukan	Strategi Guru Al- Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik Menghafal Al-Qur'an Di MTs Negeri 2 Kota Palu Lokasi penelitian MTs Negeri 2 Kota Palu

			MTs Darul Iman Palu. 2. Meningkatkan hapalan Surah-surah Pendek.	
3.	Alfiyah	Peran Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di MTs Darun Nasyi'in Bumi Jawa <i>Kata Kunci:</i> Peran Guru, Mengatasi Masalah, Kesulitan Membaca.	Persamaan: 1. Fokus pada Guru Al-Qur'an Hadis. 2. Mengatasi masalah 3. Menggunakan jenis penelitian Kualitatif. Perbedaan: 1. Lokasi penelitian di MTs Darun Nasyi'in, Bumi Jawa	Strategi Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik Menghafal Al-Qur'an Di MTs Negeri 2 Kota Palu Lokasi penelitian MTs Negeri 2 Kota Palu

B. Strategi Guru

1. Pengertian Strategi Guru

Secara umum, strategi dapat diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi untuk sampai pada tujuan atau rencana. Strategi adalah suatu rancangan yang cermat mengenai kegiatan atau organisasi yang akan dilakukan untuk mencapai sebuah sasaran yang diinginkan. Sedangkan jika dikaitkan dengan pendidikan, strategi adalah pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan dan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Jadi untuk mencapai suatu tujuan dari sebuah pembelajaran perlu digunakan strategi khusus dari seorang guru agar menarik minat anak untuk memperhatikan apa yang disampaikan oleh seorang guru. Dalam lembaga ini guru harus bisa menanggulangi masalah-masalah yang ditemukan oleh santri ketika menghafal al-Qur'an dan strategi-strategi yang dimiliki oleh seorang guru. Sesungguhnya Allah swt telah menjamin mempermudah hambanya dalam menghafalkan al-Qur'an tetapi tidak menutup kemungkinan banyak orang yang kesulitan dalam menghafal. Dari banyaknya orang yang berminat untuk menghafal al-Qur'an, banyak pula lembaga pendidikan formal yang membuka program pembelajaran hafalan al-Qur'an. Tetapi masih tidak menutup kemungkinan banyak kegagalan-kegagalan yang dialami oleh peserta didik sehingga belum bisa mencapai sesuai target hafalan yang telah ditentukan.⁴

Dalam dunia pendidikan, "strategi" diartikan sebagai rencana, metode, atau serangkaian kegiatan yang dirancang dengan matang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi ini mencakup berbagai faktor, baik internal maupun

⁴Feti vera, "strategi mahasiswa dalam meningkatkan hafalan al-qur'an", (skripsi diterbitkan, Jurusan Tarbiyah, Institut ilmu al-qur'an Jakarta, 2018),17

eksternal, yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan tersebut. Dengan adanya strategi yang efektif, pendidik dapat mengoptimalkan proses pembelajaran, memfasilitasi pemahaman dan penguasaan materi, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi para siswa.

2. Peran Guru

Peran guru dalam pendidikan sangat penting karena memiliki dampak besar terhadap pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Berikut adalah beberapa peran yang dimiliki guru dalam proses pendidikan:

- a. Guru sebagai pendidik: Seorang guru harus memiliki kualitas pribadi yang baik, seperti tanggung jawab, wibawa, kemandirian, dan kedisiplinan. Tugasnya tidak hanya mengajarkan ilmu, tetapi juga mengembangkan sikap, karakter, nilai-nilai, moral, dan hati nurani peserta didik.
- b. Guru sebagai pengajar: Guru berperan untuk membantu siswa yang sedang berkembang dengan memberikan pengetahuan yang sebelumnya tidak diketahui oleh mereka.
- c. Guru sebagai pembimbing: Seorang guru perlu memahami sejauh mana pengetahuan yang telah dimiliki oleh peserta didik, sesuai dengan latar belakang kemampuan masing-masing, serta mengetahui kompetensi yang perlu dikembangkan untuk mencapai tujuan pendidikan.⁵

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif, guru harus memahami dengan mendalam peran dan tanggung jawabnya. Guru tidak hanya berfungsi sebagai pemberi ilmu, tetapi juga sebagai pembimbing yang memberikan arahan serta teladan yang positif bagi peserta didik. Dengan demikian, keberhasilan proses pembelajaran sangat

⁵Fahrus Rezayatul Aula, "Upaya Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Aksara Al-Qur'an Siswa Man 4 Aceh Besar" (skripsi diterbitkan, Jurusan Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2021), 12-13

bergantung pada pemahaman guru tentang peran yang diembannya. Guru harus mampu membimbing peserta didik dan memberikan contoh yang baik selain hanya menyampaikan materi pelajaran.

3. Prinsip-prinsip strategi pembelajaran

Prinsip-prinsip strategi pembelajaran menurut Sanjaya, ada empat prinsip umum yang harus diperhatikan pendidik dalam penggunaan strategi pembelajaran, yaitu:

- a. Berorientasi pada tujuan. Dalam sistem pembelajaran, tujuan merupakan komponen yang utama karena keberhasilan suatu strategi pembelajaran dapat dilihat dari keberhasilan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.
- b. Aktivitas. Belajar bukan hanya menghafal sejumlah fakta atau informasi, tapi juga berbuat, memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
- c. Individualitas. Mengajar adalah usaha mengembangkan setiap individu peserta didik. Walaupun pendidik mengajar pada sekelompok peserta didik, namun pada hakikatnya yang ingin dicapai adalah perubahan perilaku setiap peserta didik.
- d. Integritas. Mengajar harus dipandang sebagai usaha mengembangkan seluruh pribadi peserta didik.⁶

4. Fungsi Guru

- a. Guru sebagai Educator peran guru sebagai pendidik sangat penting dalam pendidikan, karena guru berfungsi sebagai teladan dan panutan bagi peserta didik dan masyarakat. Seorang guru idealnya harus memiliki kualitas pribadi yang baik, seperti tanggung jawab, disiplin, kasih sayang, dan akhlak mulia. Tugas utama guru adalah mendidik peserta didik, bukan hanya mengajarkan

⁶ Wahyudin Nur Nasution, STRATEGI PEMBELAJARAN, 10.

materi, dan untuk itu, guru harus terus meningkatkan pengetahuan melalui membaca, menulis, berdiskusi, dan mengikuti perkembangan informasi.

- b. Guru sebagai Manager sebagai manager (pengelola) kelas, guru memiliki peran penting dalam menciptakan suasana atau iklim belajar yang mendukung, sehingga peserta didik dapat belajar dengan nyaman. Pengelolaan ini meliputi pengelolaan lingkungan fisik dan non-fisik. Sebagai seorang manajer, guru perlu mengatur kedua lingkungan ini agar tercipta kondisi yang kondusif untuk pembelajaran. Lingkungan tersebut harus diatur dan diawasi untuk memastikan kegiatan belajar berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran tercapai. Sebagai manajer, guru memiliki empat fungsi utama, yaitu merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengawasi.
- c. Guru Sebagai Aktor, guru berperan sebagai pelaksana dari apa yang telah direncanakan dalam rencana pembelajaran yang sudah disusun sebelumnya. Sebagai seorang aktor, guru diharapkan menguasai materi yang diajarkan, meningkatkan keterampilan dalam proses pembelajaran, memahami urutan penyajian materi, serta yang tak kalah penting adalah berusaha untuk selalu meningkatkan minat belajar peserta didik dengan mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai.
- d. Guru Sebagai Supervisor dalam proses pembelajaran, peserta didik tentu memerlukan bantuan dari orang lain untuk mengatasi masalah yang mereka hadapi dalam belajar, seperti bagaimana mereka dapat berkembang dengan baik. Orang yang berperan dalam membantu peserta didik dalam hal ini adalah guru atau supervisor. Agar supervisi berjalan dengan efektif, seorang supervisor harus memahami prinsip-prinsip supervisi, di antaranya: 1) supervisi harus dilakukan secara demokratis dan kooperatif, 2) supervisi harus

kreatif dan konstruktif, 3) supervisi harus bersifat ilmiah dan efektif, 4) supervisi harus berlandaskan pada kenyataan.

- e. Guru Sebagai Leader guru juga berperan sebagai pemimpin kelas. Oleh karena itu, ia harus dapat menguasai, mengendalikan, dan memimpin kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berkualitas. Seorang guru perlu mampu menciptakan suasana pembelajaran yang mendukung agar proses belajar mengajar berjalan dengan lebih baik. Sebagai contoh, guru harus mampu mengarahkan pembelajaran secara bertahap, menghentikan kegiatan pada satu unit pembelajaran, dan melanjutkannya ke unit berikutnya.
- f. Guru Sebagai Instruktur berfungsi sebagai pengajar. Dalam hal ini, peran guru sebagai instruktur sebanding dengan perannya sebagai pengajar. Meskipun perkembangan teknologi, terutama teknologi informasi, telah memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk belajar dari berbagai sumber, hal ini belum bisa sepenuhnya menggantikan peran dan fungsi guru. Teknologi hanya sedikit mengubah atau menggeser fungsi guru, dan perubahan ini lebih terlihat di kota-kota besar, di mana peserta didik memiliki akses ke berbagai sumber belajar di rumah.
- g. Guru Sebagai Integrator, yaitu seseorang yang mampu menyatukan berbagai pihak. Karena guru bekerja dalam sebuah sistem, banyak komponen yang terlibat di dalamnya. Salah satunya adalah bagaimana guru dapat memadukan fasilitas dan sumber daya manusia yang ada dengan sebaik-baiknya, dengan tujuan agar hasil pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Selain itu, sebagai integrator, guru juga harus mampu menggabungkan berbagai elemen yang terpisah-pisah menjadi satu kesatuan yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

- h. Guru Sebagai Motivator, guru seharusnya mampu memberikan dorongan, semangat, dan motivasi kepada peserta didik agar mereka dapat belajar dengan baik. Motivasi berasal dari kata "motif," yang dapat dipahami sebagai kekuatan pendorong dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai tujuan. Bahkan, motif dapat diartikan sebagai kondisi internal atau kesiapsiagaan untuk bertindak.⁷

Fungsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru adalah sosok yang sangat berpengaruh. Mereka tidak hanya berperan sebagai pengajar yang menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga sebagai pendidik yang membimbing peserta didik dalam mengembangkan karakter dan kepribadian, pengelola yang mengatur dan mengorganisir kelas, pemimpin yang memberikan arahan dan inspirasi, pembimbing yang memberikan dukungan dan motivasi, serta motivator yang mendorong peserta didik untuk meraih prestasi. Guru juga memiliki peran penting dalam mengintegrasikan berbagai komponen pembelajaran untuk mencapai hasil yang maksimal.

C. Strategi Menghafal Al-Qur'an

1. Metode Menghafal Al-Qur'an

Ada berbagai metode yang dapat dikembangkan untuk mencari alternatif terbaik dalam menghafal Al-Qur'an, yang juga dapat membantu penghafal mengurangi kesulitan dalam proses menghafal tersebut. Beberapa metode tersebut antara lain adalah:

- a. Metode (Thariqah) Wahdah adalah cara menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan membaca satu per satu secara berulang, seperti sepuluh, dua puluh kali, atau lebih, hingga ayat tersebut tertanam dalam pikiran dan menjadi

⁷Yogia Prihartini, Wahyudi, Nur Hasnah, dan Muhmamad Ridha DS4 "Peran dan Tugas Guru dalam Melaksanakan 4 Fungsi Manajemen EMASLIM dalam Pembelajaran di Workshop," *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 19 no. 02 (2019), 80-84.

gerakan refleks pada lisan. Setelah menghafal satu ayat dengan sempurna, baru dilanjutkan ke ayat berikutnya, dan seterusnya, hingga hafal satu halaman penuh.

- b. Metode (Thariqah) Kitābah adalah cara menghafal Al-Qur'an dengan menulis terlebih dahulu ayat yang akan dihafal. Penghafal menulis ayat tersebut berulang kali, yang dapat membantu meningkatkan daya ingat. Metode ini efektif karena melibatkan fungsi pendengaran dan penglihatan secara bersamaan.
- c. Metode (Thariqah) Gabungan adalah kombinasi antara metode Wahdah dan Kitabah, di mana metode Kitabah digunakan sebagai ujian. Setelah menghafal, penghafal diuji dengan menulis ayat-ayat yang telah dihafalkan. Jika bisa menulisnya dengan baik, ia dapat melanjutkan hafalan; jika belum, harus mengulang hingga bisa menulisnya dengan benar.⁸

Berbagai metode menghafal Al-Qur'an memiliki pendekatan yang berbeda namun bertujuan sama, yaitu mempermudah penghafalan. Seperti Wahdah, Kitabah, Gabungan, memiliki pendekatan berbeda namun sama-sama bertujuan memperkuat hafalan. Metode Wahdah mengandalkan pengulangan, Kitabah melalui penulisan, Gabungan mengkombinasikan Wahdah dan Kitabah, sementara Masing-masing metode efektif untuk memudahkan proses menghafal.

2. Strategi Meningkatkan Minat Menghafal Al-Qur'an

Minat merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menentukan suatu keberhasilan dalam berbagai hal terutama dalam hal pembelajaran. Minat merupakan salah satu hal pokok yang harus dimiliki oleh seseorang dalam membantu tercapainya suatu tujuan yang hendak dicapai. Namun sering kali

⁸Junita Arini, dan Winda Wahyu Widawarsih "Strategi Dan Metode Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Tahfidz Darul Itqon Lombok Timur," *Jurnal Penelitian Keislaman* 17 no. 02 (2021), 178-180.

minat yang dimiliki oleh seseorang kurang maksimal sehingga dalam hal proses pencapaian tujuan kurang maksimal. Begitu juga dalam hal proses pembelajaran disuatu lembaga pendidikan. Dan salah satunya adalah minat anak untuk menghafal al-Qur'an.⁹

Minat termasuk motivasi pokok yang harus diberikan kepada santri, karena proses belajar itu akan berjalan dengan baik dan lancar apabila disertai dengan adanya minat. Cara atau strategi membangkitkan minat seseorang antara lain:

- a. Membangkitkan adanya suatu kebutuhan.
- b. Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang telah lampau.
- c. Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik.
- d. Menggunakan berbagai macam cara mengajar agar mudah untuk diterima.
- e. Bangun suasana yang nyaman agar anak mudah untuk menerima.
- f. Selalu memberikan motivasi yang positif untuk membangkitkan semangat
- g. anak.

Dalam memberikan motivasi kepada anak ada beberapa teori yang perlu diketahui oleh seorang guru antara lain:

- a. Teori fisiologi, menurut teori ini bahwa semua tindakan manusia itu berakar pada usaha yang memenuhi kepuasan dan kebutuhan organik atau kebutuhan fisik, atau seperti kebutuhan primer, seperti makanan, minuman, udara, dan lain sebagainya. Dari teori ini muncul tentang perjuangan hidup.
- b. Teori psikoanalitik, menurut teori ini mengatakan bahwa setiap tindakan manusia karena ada unsur pribadi yakni (system kepribadian yang paling dasar, system yang di dalamnya terdapat naluri-naluri bawaan) dan ego

⁹ Nina Noviana, "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", skripsi diterbitkan, Jurusan Tarbiyah, IAIN Metro, 2019), 35

(system kepribadian yang bertindak sebagai pengaruh individu kepada dunia objek dari kenyataan, dan menjalankan fungsinya berdasarkan prinsip kenyataan).

- c. Teori kebutuhan, menurut teori ini beranggapan bahwa tindakan yang dilakukan oleh manusia pada hakekatnya adalah untuk memenuhi kebutuhannya, baik fisik maupun psikis. Seorang pendidik dalam memberikan motivasi harus mengetahui terlebih dahulu apa kebutuhan dari anak didiknya.
- d. Teori reaksi yang di pelajari, menurut ini berpandangan bahwa tindakan atau perilaku manusia berdasarkan pola tingkah laku yang dipelajaridari kebudayaan ditempat orang itu hidup. Orang paling bekerja paling banyak adalah dari lingkungan tempat ia hidup dan dibesarkan. Apabila seorang guru ingin memotivasi santrinya, maka harus benar-benar mengetahui latar belakang kehidupan dan kebudayaan santrinya.

Dari beberapa teori yang harus dipahami seorang guru diatas untuk membangkitkan motivasi anak agar minat itu terbentuk secara kuat dalam diri santri, pengajar juga harus mampu membangkitkan dan menyadarkan bahwa seprang yang serius menghafal dan memahami al-Qur'an harus memiliki motivasi dalam dirinya yaitu diantaranya:

D. Minat Menghafal Al-Qur'an

1. Pengertian Minat

Minat adalah rasa suka dan keterikatan yang muncul secara alami terhadap suatu hal atau aktivitas, tanpa paksaan. Hal ini mencerminkan hubungan antara diri individu dan objek di luar dirinya, di mana semakin kuat hubungan tersebut, semakin besar minat yang timbul. Minat menggambarkan kecenderungan dan keinginan besar untuk terlibat dalam kegiatan tertentu, serta antusiasme terhadapnya.

Dari segi psikologis, minat dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

- a. Minat disposisional adalah minat yang muncul berdasarkan pembawaan atau sifat alami seseorang, yang menjadi bagian dari sikap hidupnya.
- b. Minat aktual adalah minat yang muncul pada suatu waktu tertentu, sesuai dengan situasi yang sedang berlangsung.¹⁰

2. Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an tidak dapat dimulai begitu saja tanpa melalui pembelajaran dasar, yang dimulai dari mengenal huruf-huruf hingga kemampuan membaca Al-Qur'an dengan ilmu Tajwid. Proses belajar mengajar merupakan inti dari pendidikan secara keseluruhan, dengan guru sebagai pihak yang memegang peran utama. Pembelajaran ini melibatkan interaksi timbal balik antara guru dan siswa dalam situasi yang edukatif, untuk mencapai tujuan tertentu, di mana interaksi tersebut sangat penting bagi perkembangan siswa.¹¹

Menghafal adalah bahasa Indonesia yang juga berarti mengingat, menerima, dan menyimpan yang diperoleh melalui pengamatan. Adapun istilah yang dimaksud dengan menghafal al-Qur'an adalah menjaga dan memelihara kalam Allah yang merupakan mukjizat, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad, dengan perantara malaikat jibril yang disampaikan dengan jalan mutawatir. Sedangkan menurut Abdurrad Nawabuddin menghafal al-Qur'an yaitu menghafal seluruh al-Qur'an dengan mencocokkan dan menyempurnakan hafalannya hafalannya menurut aturan-aturan bacaan serta dasar-dasar tajwid yang benar. Jadi

¹⁰Wan Nur Khalijah, Miftahul Jannah, Hafiz Zurahmah Rehan, Yohana, dan Yohani "Peranan Metode Pembelajaran terhadap Minat dan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis," *Journal of Islamic Studie* 2 no. 2 (2024), 273-274.

¹¹Meirani Agustina, Ngadri Yusro, dan Syaiful Bahri "Strategi Peningkatan Minat Menghafal Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Ar-Rahmah Curup," *Jurnal Kependidikan* 14 no.1 (2020), 3.

sebelumnya kita membahas jauh tentang menghafal al-Qur'an, perlu kita pahami arti alQur'an.¹²

Secara etimologis, al-Qur'an berarti bacaan atau yang dibaca. Kata al-Qur'an merupakan bentuk masdar dari kata kerja qara'a. Adapun menurut istilah al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan Allah swt kepada Nabi Muhammad saw dan disampaikan oleh malaikat jibril secara mutawattir, bernilai ibadah bagi yang membacanya, dan ditulis dalam mushaf, al-Qur'an adalah sumber hukum sekaligus bacaan yang diturunkan secara mutawattir. Artinya kemutawattiran al-Qur'an terjaga dari generasi ke generasi. al-Qur'an mempunyai beberapa karakteristik, diantaranya adalah:

- a. Diturunkan bukan untuk menyusahkan manusia. acaan yang teramat mulia dan terpelihara.
- b. Tidak seorang pun yang dapat menandingi keindahan dan keagungan al-Qur'an.
- c. Tersusun secara terperinci dan rapi

Adapun Indikator menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan seseorang dalam proses menghafal kitab suci ini. Tanpa adanya minat yang kuat, kegiatan menghafal cenderung sulit untuk dilakukan secara konsisten dan maksimal. Oleh karena itu, penting untuk memahami indikator-indikator yang dapat menunjukkan sejauh mana seseorang memiliki minat dan motivasi dalam menghafal Al-Qur'an. Berikut ini adalah empat indikator utama yang menjadi tolok ukur minat menghafal Al-Qur'an pada peserta didik atau penghafal:

¹² Nursinah, "Studi Tentang Minat Menghafal Al-Qur'an Siswa Pesantren Aliyah Pesantren Bahrul Ulum Bontorea Kabupaten Gowa," *Journal of Islamic Studie* 14 no. 5 (2019), 23

a) Keaktifan Mengikuti Kegiatan Menghafal

Minat yang tinggi terlihat dari keaktifan siswa dalam menghadiri dan berpartisipasi di setiap sesi menghafal Al-Qur'an. Siswa yang bersemangat akan rutin hadir tanpa banyak alasan absen dan aktif bertanya atau berdiskusi terkait materi hafalan. Keaktifan ini menunjukkan kesungguhan dalam menjalani proses pembelajaran dan menjadi tanda bahwa siswa benar-benar tertarik pada program hafalan

b) Inisiatif Menghafal Mandiri

Selain mengikuti jadwal resmi, siswa yang memiliki minat kuat biasanya menunjukkan inisiatif untuk menghafal secara mandiri. Mereka menyisihkan waktu pribadi untuk menambah hafalan tanpa harus disuruh atau diingatkan. Inisiatif ini merupakan cerminan motivasi internal yang tinggi dan kesadaran akan pentingnya hafalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

c) Semangat dan Antusiasme saat Menghafal

Minat yang baik juga dapat dilihat dari sikap positif dan semangat selama proses menghafal. Siswa yang antusias cenderung lebih cepat menerima materi, tidak mudah bosan, dan menikmati setiap tahapan menghafal, bahkan ketika menghadapi ayat yang sulit. Semangat ini sangat penting untuk menjaga konsistensi dan keberlanjutan hafalan

d) Ketekunan Mengulang Hafalan

Menghafal Al-Qur'an bukan hanya soal mengingat sekali saja, tapi membutuhkan pengulangan terus-menerus. Siswa yang menunjukkan ketekunan dalam mengulang hafalan secara rutin membuktikan minatnya yang tinggi dalam

menjaga kualitas hafalan. Pengulangan juga memperkuat ingatan agar hafalan lebih tahan lama dan tidak mudah lupa.¹³

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Peserta didik Untuk Menghafal Al-Qur'an.

Diantara faktor yang memengaruhi minat anak dalam menghafal Al-Qur'an terdapat banyak faktor yang memengaruhinya sebagai berikut:

a. Terlalu sibuk dengan pekerjaan tugas

Terlalu sibuk dengan pekerjaan tugas, terlalu sibuk dengan pekerjaan sehari-hari menyibukan diri dan menyisakan hanya sedikit waktu untuk berinteraksi dengan Al-Qur'an. Salah satu faktor yang menjadi penghambat dalam kesuksesan untuk menghafal Al-Qur'an. Selanjutnya karena alasan terlalu sibuk dengan pekerjaan dan menyita banyak waktu semangat mereka mendorong dan akhirnya mereka malas untuk membaca Al-Qur'an. Hal ini termasuk dari kelalaian dan terlalu perkara dunia sehingga tidak tawazun dalam menjalani kehidupan. Padahal Rasulullah SAW telah mengingatkan kepada umatnya mengenai penyakit akhir zaman yaitu dunia dan takut mati.

b. Motivasi yang lemah

Motivasi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan karena setiap manusia hidup di dunia akan menuai masalah, pasang surut air laut terus terjadi, kehidupan ini seperti roda kadang dibawa dan terkadang di atas. Semangat, keinginan, dorongan terkadang akan berubah tidak selalu konstan adakalanya motivasi surut. Termasuk faktor yang menghambat bagi penghafalan Al-Qur'an adalah lemahnya motivasi yang lemah menjadi kuat. Motivasi merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang baik secara

¹³ Hasanah, L., & Fatimah, N, "Hubungan Antusiasme dengan Keberhasilan Menghafal Al-Qur'an di Sekolah Islam Al-Tarbiyah, " *Jurnal Pendidikan Islam*, 14 no. 3 (2019), 215-228.

sadar maupun tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi berperan sebagai energizer seseorang untuk bertindak laku secara terarah.

c. Kecerdasan intelektual rendah

Kemampuan seseorang di dalam proses menghafal Al-Qur'an terkait dengan kemampuan kecerdasan intelektual seseorang. Menghafal al-Qur'an merupakan proses menyerap hafalan dari tulisan ke dalam otak (pikiran), mengingat dan mengembalikan ingatan kembali, tentunya dibutuhkan proses kognitif yang baik. Seseorang yang telah memiliki kecerdasan yang rendah seperti idiot sangat kesulitan berat dan bahkan sangat terhambat dalam proses menghafal Al-Qur'an.

d. Banyak maksiat

Ketika seseorang banyak melakukan dosa maka hati seseorang itu mulai tertutup sedikit dan lambat laun hatinya akan tertutup sehingga jauh dari cahaya Allah dan cahaya Al-Qur'an, sehingga hal ini dapat menghambat dari kesuksesan untuk menghafal Al-Qur'an.

e. Tidak sabar

Sesungguhnya menghafal Al-Qur'an itu telah dimudahkan Allah SWT. Membaca dengan diulang-ulang sebanyak empat kali. Hal ini menegaskan bahwa menghafal Al-Qur'an itu benar-benar mudah. Namun bagi sebagian orang beranggapan bahwa menghafal Al-Qur'an itu suatu hal yang sulit, sehingga mereka tidak sabar dan cepat putus asa. Padahal sesungguhnya cita-cita besar itu dapat dilaksanakan dengan penuh kesabaran, oleh karena itu sikap sabar sangat diperlukan.

Seorang penghafal Al-Qur'an yang tidak sabar akan berakibat putus asa yang dapat menghambat dalam proses menghafal Al-Qur'an, para

penghafal al-Qur'an yang berguguran dari cita-cita mulia diantaranya karena mereka putus asa padahal Allah swt telah terangkan bahwa orang putus asa adalah orang kafir.

f. Tidak dapat merasakan kenikmatan Al-Qur'an

Orang yang kufur kepada Allah swt mereka tidak akan dapat merasakan kenikmatan dengan Al-Qur'an. Allah swt telah menjelaskan sikap mereka terhadap Al-Qur'an agar menjauhi nilai-nilai Al-Qur'an agar menjauhi nilai-nilai Al-Qur'an, tidak mendengarkan apalagi sampai menghafal dan mengamalkannya.¹⁴

¹⁴ Siti Nur Azizah, "Pengaruh Lingkungan Terhadap Minat Anak dalam Menghafal Al-Qur'an di SD Muhammadiyah 1 Sedati," *Indonesian Journal of Islamic Studies* 5 no. 2 (2024), 112–125

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengolahan data yang berupa kata-kata, gambaran umum yang terjadi di lapangan. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya, bukan dunia yang seharusnya. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.¹

Menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat memperoleh pemahaman dan penafsiran yang lebih mendalam mengenai kemampuan anak dalam menghafal Al-Qur'an di MTs Negeri 2 Kota Palu.

¹Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu sosial Lainnya*, (Jakarta:Kencana, 2007), h.111

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 2 Kota Palu. Jl. labu, duyus, Kec. tatanga, kota palu, Sulawesi tengah. dan Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, pembina ibadah dan guru mata pelajaran Al- Qur'an Hadits.

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif, kehadiran penulis bertindak sebagai instrumen kunci sekaligus sebagai pengumpul data. Konteks penelitian ini, adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian, dengan melakukan observasi dan berperan sebagai instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Untuk proses pengumpulan data, penulis berperan sebagai pengamat partisipan, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diteliti atau sebagai objek.

Penulis berperan secara langsung di lapangan, sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti. Keterlibatan penulis secara langsung dan aktif dengan informan adalah sebagai instrumen utama, dalam mencari data yang akurat dan objektif tentang Strategi Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik Menghafal Al-Qur'an di MTs Negeri 2 kota Palu sangat penting dalam penelitian ini. Subjek penelitian menyadari keberadaan penulis dan memahami tujuan serta maksud dari penelitian ini.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data yang relevan dengan fokus penelitian, dalam memilih informan Penulis menggunakan teknik purposive sampling, yaitu dengan sengaja memilih orang-orang yang memiliki pemahaman dan pengetahuan yang jelas tentang permasalahan yang

diteliti, data yang dimaksud adalah informasi atau materi nyata. Terdapat dua jenis data utama, yaitu data primer dan data sekunder:

Data yang telah diperoleh dalam penelitian ini merupakan data yang relevan dengan fokus penelitian. Terdapat dua jenis data utama, yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut:

2. Data Primer

Data primer adalah jenis data utama yang telah dianalisis dalam penelitian ini, data diperoleh secara langsung dari sumber aslinya.² Sumber data yang digunakan adalah individu yang dianggap memiliki pengetahuan yang relevan dengan topik penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data melalui hasil observasi, wawancara, dan pengkajian dokumen dengan para informan tentang Implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Untuk subjek penelitian ini adalah:

- a. Kepala Sekolah
- b. Guru Al-Qur'an Hadis
- c. Peserta didik

3. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber pendukung yang tidak berasal dari data primer, telah diperoleh dari orang lain atau dokumen lainnya.³ Dengan kata lain, penulis dapat memperoleh data dari orang lain, jurnal dan dokumen-dokumen pendukung secara tidak langsung, tetapi melalui sumber lain, baik itu lisan maupun tulisan.

² Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta:2020), 456

³ Ibid, 456

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai sumber, dan berbagai cara. Agar hasil yang diperoleh dalam penelitian ini benar-benar data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, maka metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini meliputi, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴ Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang telah diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam memperoleh data, penulis turun langsung di lokasi penelitian dengan membawa pedoman observasi.

Objek penelitian dapat diartikan sebagai pokok permasalahan yang akan diteliti dan ditarik dari sebuah kesimpulan untuk memperoleh data secara lebih terarah.⁵

Objek penelitian yang akan diamati sebagai berikut:

- a. Strategi Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik Menghafal Al-Qur'an Qur'an di MTs Negeri 2 Kota Palu.
- b. Faktor Penghambat Dan Faktor Pendukung Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik Menghafal Al-Qur'an Qur'an di MTs Negeri 2 Kota Palu.

⁴ Ibit, 105.

⁵ Ibit, 38.

2. Wawancara

Wawancara adalah Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung. Salah satu jenis wawancara adalah wawancara semi-struktur, yang dipilih karena fleksibilitasnya. Wawancara semistruktur dianggap cocok karena tidak terikat oleh pertanyaan kaku, sehingga memungkinkan penyesuaian dengan situasi dan kondisi yang ada.⁶

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada teknik wawancara. Dalam memilih informan penulis menggunakan teknik (*purposive sampling*), yaitu dengan sengaja memilih orang-orang yang memiliki pemahaman dan pengetahuan yang jelas tentang permasalahan yang diteliti, serta wawancara mendalam (*depth interview*).⁷

Subjek penelitian merupakan seseorang yang memberikan informasi terkait data yang berkaitan dengan penelitian. Oleh sebab itu, subjek dalam penelitian ini Guru Al-Qur'an Hadis, dan peserta didik . di MTs Negeri 2 Kota Palu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merujuk pada proses mengumpulkan kembali informasi yang diperoleh dari berbagai jenis dokumen. Dokumen sendiri adalah catatan tertulis atau visual tentang peristiwa masa lalu, yang bisa berupa teks, gambar, atau karya signifikan dari individu. Beberapa contohnya termasuk buku harian, riwayat hidup, dan karya monumental lainnya. Dokumentasi menjadi komponen penting dalam metodologi penelitian kualitatif, melengkapi metode observasi dan wawancara. Keakuratan hasil dari observasi atau wawancara akan lebih

⁶ Djaman Stori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet VI; Bandung: Alfabeta, 2014), 135.

⁷ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanhur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: ArRuzz Media), 175.

meyakinkan apabila didukung oleh narasi pribadi. Untuk meningkatkan kredibilitas hasil penelitian, dukungan berupa foto atau tulisan asli juga sangat diperlukan.⁸

Dokumentasi digunakan sebagai bukti-bukti tertulis yang akan dijadikan sebagai dukungan bagi penulisan ini. Dokumen yang digunakan berbentuk surat-surat laporan, visi, misi, struktur organisasi di MTs Negeri 2 Kota Palu. dan dokumentasi saat berlangsungnya proses pengambilan data penelitian di sekolah pada saat observasi dan wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan pengolahan data dan informasi yang sudah didapatkan selama melakukan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yang dilakukan dalam tiga tahap yaitu: Reduksi data , penyajian data, kesimpulan.

1. Reduksi data

Mereduksi data artinya merangkum dan memilih hal-hal yang pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.⁹ Karena data yang diperoleh di lapangan cukup banyak, maka penulis menggunakan alat bantu untuk mempermudah mencatat data yang didapatkan selama penelitian. Ketika melakukan sesi wawancara, penulis menggunakan ponsel untuk merekam data hasil wawancara lalu kemudian mencatat kesimpulan yang menyeluruh dari data yang diperoleh.

⁸ Ismail dan Isna Farahsanti, *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan* (Klaten: Lakeisha, 2021), 105-106.

⁹ Sugiyono, *Metode.*, 323

2. Penyajian Data

Pada tahapan ini penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.¹⁰ Setelah melakukan penelitian, penulis mencoba menguraikan data hasil observasi dan wawancara dengan teks yang bersifat naratif, agar lebih mudah untuk dipahami dan dikaitkan dengan landasan berpikir. Sebab penelitian kualitatif ini mencerminkan kejadian yang sebenarnya terjadi pada subjek dan objek penelitian.

3. Kesimpulan

Tahapan ini merupakan tahapan akhir dari proses analisis data kualitatif. Dengan tujuan mengetahui makna dari pengumpulan data terkait persamaan atau perbedaan penelitian kemudian menarik kesimpulan untuk dijadikan sebagai jawaban dari permasalahan tersebut.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penulis akan menggunakan dua cara, yaitu triangulasi dan ketekunan pengamatan.

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹¹

Pada saat proses triangulasi sumber penulis telah mewawancarai lebih dari satu orang di sekolah tersebut, yaitu Kepala Sekolah, Guru Al-Qur'an Hadis dan peserta didik, serta mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dari operator sekolah seperti profil sekolah, struktur organisasi sekolah, data tenaga pendidik, data kepegawaian, data siswa, data sarana dan prasarana. Pada saat triangulasi

¹⁰Ibid.,325

¹¹Sugiyono, Metode, 368.

penyidik, penulis meminta bantuan kepada pengamat lain untuk mengecek kembali data agar mengurangi kekeliruan. Triangulasi teknik penulis dalam menggali informasi melalui kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan, peserta didik, dengan pertanyaan yang berbeda, tetapi tujuannya untuk memperoleh keakuratan data.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Hal ini bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memutuskan diri pada hal-hal tersebut secara rinci sistematis tentang apa yang diamati. Konteks penelitian ini melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan terhadap apa yang terjadi di lapangan dan sumber-sumber data yang mendukung.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MTs Negeri 2 Palu

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Negeri 2 Kota Palu

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu merupakan cikal bakal institusi pendidikan Yayasan Pendidikan Agama Islam (YPAI) yang merupakan penyelenggaraan pendidikan agama Islam setingkat menengah pertama (SMP). Yayasan tersebut didirikan sebagai jawaban dari keinginan masyarakat Tagari dan sekitarnya untuk memiliki institusi pendidikan Islam menengah atas, yaitu Madrasah Aliyah Negeri Filial Tolitoli. Menanggapi persoalan tersebut, maka pada tahun 1987 digagaslah berdirinya institusi Pendidikan berciri khas agama Islam saat itu almarhum Drs. H. Dahlan Pettalolo yang mana beliau adalah Kepala Bidang Bimbingan Agama Islam (Bagais) pada kantor Departemen Agama Kabupaten Donggala yang diberi nama Yayasan Pendidikan Agama Islam (YPAI) yang menyelenggarakan pendidikan setingkat SLTP. Saat itu penyelenggaraan proses belajar mengajar masih meminjam sarana prasarana dari MAN Filial Tolitoli yang saat ini menjadi MAN I Palu yang pelaksanaannya diselenggarakan pada sore hari.

Pada Tahun Pelajaran 1987-1988 Yayasan Pendidikan Agama Islam (YPAI) menerima siswa baru dibawah kepemimpinan Drs. Abdullah G. Oponu sebanyak 24 siswa. Pada periode kepemimpinan beliau selama kurang lebih 9 tahun (1987-1996) mengalami kemajuan pesat. Melihat minat dan perkembangan Yayasan Pendidikan Agama Islam yang begitu pesat, maka oleh pengurus Yayasan dan segenap civitas Yayasan Pendidikan Agama Islam berinisiatif untuk merubah warnah Yayasan Pendidikan Agama Islam yang bersatatus swasta menjadi madrasah negeri, maka saat itu oleh ketua Yayasan beserta kepala sekolah dan

guru-guru membuat permohonan penegerian kepada Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Donggala yang saat ini menjadi Kemenag Kota Palu. Akhirnya pada tahun 1995 atas Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 515A tanggal 25 Nopember 1995 Yayasan Pendidikan Agama Islam berubah status menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Palu Barat dibawah naungan Departemen Agama Kabupaten Donggala dengan Kepala Madrasah Negeri pertama bapak Abd. Wahab Badry, S.Ag.

Adapun pemimpin kepada Madrasah yang pernah menjabat sebagai Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Nama-nama Kepala Madrasah Yang Pernah Menjabat di MTs Negeri 2 Kota Palu Periode 1987 s/d 2025

No	Kepala Madrasah	Masa Jabatan
1.	Drs. Abdullah G. Oponu	1987-1995
2.	Drs. Abd. Wahab Badry	1995-1998
3.	Drs. Suprpto	1998-2001
4.	Drs. Kiflin Pajala	2001-2003
5.	Drs. Hasanudin	2003-2006
6.	Drs. Ahyar	2006-2009
7.	Dra. Hj. Nurlaili	2010-2016
8.	H. Lababa, S.Pd	2017-2018
9.	Muh Sarib Abdul Razak, S.Ag., M.Pd.I	2018-2019
10.	H. Muh. Syamsu Nursi, S.Pd.I., MM	2019-2022
11.	Hj. Munira, S.Ag	2022 s/d Sekarang

(Sumber Data: Tata Usaha MTs Negeri 2 Palu)

2. Identitas MTs Negeri 2 Palu

- a. Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu
- b. NPSN : 60728626
- c. NSM : 12.11.72.71.00.02
- d. Akreditasi Madrasah : Status A
- e. Status Madrasah : Negeri
- f. Status Kepemilikan : Kementerian Agama R.I
- g. Lembaga Penyelenggara : MTsN 2 Kota Palu
- h. Tahun Berdiri : 25 November 1995
- i. Nomor Izin Operasional dan
Pemberi Izin : Nomor 515 A Tahun 1995, Menteri Agama
R.I
- j. Alamat : Jalan Labu No. 28 B Kelurahan Duyu
Kecamatan Tatanga, Kota Palu Provinsi
Sulawesi Tengah
- k. Luas Tanah : 6.204 M²
- l. No Telpon : 0451-462195; 4011644; 4011645
- m. Email : mtsn2kotapalu@gmail.com
- n. Kode Pos : 94225

3. Visi dan Misi MTs Negeri 2 Palu

- a. Visi
Mewujudkan lulusan madrasah yang unggul dalam mutu, berpijak pada iman dan taqwa, serta berbasis lingkungan hijau dan sehat.
- b. Misi
 - 1) Bidang Akademis

- a. Melaksanakan kurikulum Merdeka dan kurikulum 2013.
- b. Membelajarkan sistem pembelajaran tuntas (mastery learning) dan berkarakter.
- c. Menggunakan pendekatan, metodologi dan strategi yang tepat sesuai dengan tujuan standar isi dan standar nasional.
- d. Menginternalisasi dan mengkorelasikan nilai-nilai Islam dalam setiap mata Pelajaran dan sikap perilaku sehari-hari.
- e. Mengevaluasi pembelajaran secara berkala, terencana, efektif dan efisien.
- f. Mengembangkan budaya literasi dan penelitian untuk menciptakan lulusan kompetitif.
- g. Memaksimalkan Kualitas input dan output peserta didik.
- h. Menjalin kerja sama dengan komite untuk meningkatkan mutu madrasah.

2) Bidang Non Akademik

- a. Menanamkan iman yang kokoh dan melahirkan kesadaran religius yang berkarakter dan berakhlak mulia.
- b. Mengembangkan bakat dan minat peserta didik, agar tercipta peserta didik yang mandiri dan dapat menumbuhkan jiwa sosial.
- c. Mampu membangun citra masyarakat sebagai mitra terpercaya masyarakat di bidang Pendidikan.

3) Bidang Lingkungan Hidup

- a. Menciptakan lingkungan hijau.
- b. Menciptakan lingkungan bersih.
- c. Mengupayakan lingkungan sehat dan indah.

4. Tujuan Pendidikan MTs Negeri 2 Palu

Dengan berpedoman pada visi misi yang telah dirumuskan serta kondisi di madrasah, maka tujuan madrasah yang ingin dicapai pada tahun pembelajaran 2022/2026 adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan peserta didik yang bertakwa kepada Allah Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan cinta tanah air.
- b. Menyiapkan peserta didik agar lulus ujian nasional dan madrasah
- c. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik.
- d. Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.
- e. Menanamkan peserta didik sikap ulet dan gigih dalam berkopetensi, beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportifitas.
- f. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi agar mampu bersaing dijenjang pendidikan yang lebih tinggi dan dunia kerja.
- g. Mewujudkan lingkungan madrasah yang dapat menunjang proses pembelajaran.
- h. Meningkatkan hubungan yang sinergis baik internal maupun eksternal demi terwujudnya lingkungan yang bersih, sehat, indah, asri, rindang, tertib, aman, nyaman, dan ramah.

5. Keadaan Tenaga Pendidik dan Peserta Didik MTs Negeri 2 Palu

- a. Keadaan Tenaga Pendidik

Pendidik merupakan unsur yang tidak dapat terpisahkan dari institusi pendidikan, pendidik mempunyai jabatan atau profesi yang memerlukan keterampilan khusus dan bertugas merencanakan serta melaksanakan proses pembelajaran. Dengan demikian, pendidik bertanggung jawab untuk membentuk

kepribadian peserta didik, serta individu yang mendapatkan kepastian dari orang tua maupun masyarakat untuk mendidik anak mereka. Dengan demikian, pendidik memiliki tanggung jawab dalam keberlangsungan pendidikan di madrasah. Berikut ini adalah tabel tenaga pendidik MTs Negeri 2 Palu

Tabel 4.2
Keadaan Tenaga Pendidik MTs Negeri 2 Palu

No	Nama	L/P	Jabatan	Mata Pelajaran
1.	Hj. Munira, S.Ag 197010022000032002	P	Kepala Madrasah	Pend. Agama Islam
2.	Naif, S.Pd.I., MA.Pd 198003132007101003	L	Wakamad Kurikulum	Bhs. Arab
3.	Edawati, S.Ag 197301012007012036	P	Wakamad Ur. Kesiswaan	Fiqih
4.	Drs. Nur Adim, M.Pd.I 198312092019032008	L	Wakamad Bid. Sar & Pra	IPS
5.	Dra. Irmatriani 196908211990122001	P	Wakamad Humas	Al-Qur'an Hadist
6.	Maharudin, S.Pd 197108252006041013	L	Pembina Osis & Pramuka	IPS
7.	Saiful, S.Pd, SH 196712152006041006	L	Pembina Pramuka	PKN
8.	Hj, Sitti Ma'wa, S.Pd 197108101998032004	P	Pembina Pramuka	Bhs. Inggris
9.	Muslimin, S.Pd 196911061994011001	L	Pembina Olahraga	Penjas
10.	Dra. Yuniar 196603211992032002	P	Pembina Uks & Kesenian	Fiqih/SKI
11.	Dra. Hj. Muslimat 196512311994012002	P	Pembina Olimpiade & KIR	Fisika
12.	Pify, S.Pd 197205302006042015	P	Pembina KIR	Fisika
13.	Fitriani, S.Ag 197503242014122001	P	Kepala Laboratorium	Seni Budaya
14.	Lisna Dewi, S.Pd., M.Pd 198208292014122001	P	Pembina Kesenian	IPA
15.	Irianizard Kapupu, S.Pd., M.Pd	P	Kepala	Bhs.

	197206042006042018		Perpustakaan	Indonesia
16.	Dra. Hj. Rosmala, M.Pd	P	Pembina KIR	Bhs. Indonesia
	196612301999032018			
17.	Hj. Wahida, S.Ag	P	Pembina UKS	Bhs. Arab/SKI
	197410012011012002			
18.	Dra. Hj. Serlly	P	Guru	Bhs. Indonesia
	196805011995032001			
19.	Hj. Hasnirwana, S.Pd., M.Pd	P	Guru	Bhs. Inggris
	197408202003122003			
20.	Sarce Hartini Metungku, S.Pd	P	Guru	Matematika
	196502241994122002			
21.	Rohana, S.Ag	P	Guru	Bhs. Arab
	197702072005012002			
22.	Hj. Arnida Asse, S.Ag	P	Guru	Bhs. Arab
	197007081996032002			
23.	Hj. Darmini, S.Pd	P	Guru	Matematika
	196709231993032002			
24.	Hj. Tasse Abd. Muin, S.Ag	P	Guru	Aqidah Akhlak
	196603151994031021			
25.	Andi Paleng, S.Pd	P	Guru	Matematika
	197408072000122001			
26.	Trisnawati Basiradanuwijaya, S.Pd., M.Pd	P	Guru	Bhs. Inggris
	1978011322003122001			
27.	H. As'ad Daeng Parani, S.Pd., M.Pd	L	Guru	Bhs. Inggris
	197810022002121003			
28.	Andi Baharia P. S.Pd.I., M.Pd.I	P	Guru	Aqidah Akhlak
	198107272003122002			
29.	Yuliana, S.Pd	P	Guru	Bhs. Indonesia
	19711062922007012008			
30.	Nurwana, S.Pd., M.Pd	P	Guru	PKN
	1971112312008012041			
31.	Mutmainah, S.S	P	Guru	Bhs. Indonesia
	196905062014112002			
32.	Muh. Yunus, S.Kom	L	Guru	TIK
	198306072014121003			
33.	Fitriyani, S.Pd	P	Guru	Fisika
	198406212014112003			
34.	Alamsyah, S.Pd., m.Pd	L	Guru	BK
	199111112019031008			
35.	Mona Said, S.Pd	P	Guru	BK
	198312092019032008			

36.	Mohammad Haris, S.Th.I., M.Pd 197912112022211004	L	Guru	SKI
37.	Syahyudin, S.Pd.I 198701052023211020	L	Guru	Al-Qur'an Hadist
38.	Fadel Mohammad Alkaf, S.Pd 199507302023211012	L	Guru	Penjas
39.	Kurnia Jina Mada, S.Pd 198612292023212029	P	Guru	IPA
40.	Hisba, S.Pd.I 198303152024212030	P	Guru	SKI
41.	Ulfiah, Hi. A. Mahmud, S.Pd 197108041999032001	P	Guru	IPS
42.	Massusungeng, S.Pd 196905251994022001	P	Guru	Matematika
43.	Mario Dwiki Dharmawan, S.Pd 1992202272023211019	L	Guru	IPA
44.	Sriwati, S.Pd	P	Guru	BK
45.	Mauiza, S.Pd	P	Guru	Matematika
46.	Annisa Amalia Ramadhani, S.Pd	P	Guru	Penjas
47.	Agus Mirawan, S.Pd	L	Guru	PKN
48.	Nike Puji Lestari, S.Pd., M.Pd	P	Guru	PKN
49.	Haerin Suci Adelia, S.Pd	P	Guru	IPA

(Sumber Data: Tata Usaha MTs Negeri 2 Palu)

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa MTs Negeri 2 Palu memiliki tenaga pendidik sebanyak 49 orang yang terdiri dari 1 kepala madrasah, 4 wakamad bidang kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana dan humas, 10 pembina meliputi pembina osis, pramuka, olahraga, UKS, kesenian, olimpiade dan KIR, 2 kepala bagian laboratorium dan perpustakaan, 7 orang guru agama meliputi, 2 guru fiqih, 2 guru akidah akhlak, 2 guru Al-Qur'an hadist dan 1 guru SKI merangkap guru fiqih, 27 guru umum meliputi, 4 guru IPA, 4 guru PKN, 4 guru matematika, 3 guru IPS, 3 guru penjas, 3 guru fisika, 3 guru BK, 1 guru TIK,

1 guru seni budaya, 13 guru bahasa meliputi, 4 guru bahasa indonesia, 4 guru bahas inggris, 4 guru bahasa arab.

b. Keadaan Peserta Didik

Keberadaan peserta didik merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam kegiatan proses belajar mengajar. Dalam penyelenggaraan pendidikan, peserta didik merupakan salah satu faktor yang sangat penting. Proses pembelajaran tidak mungkin berjalan tanpa adanya peserta didik.

Struktur peserta didik di MTs Negeri 2 Palu untuk tahun ajaran 2024 terdiri dari tiga tingkat kelas yaitu VII, VIII, dan IX. Setiap tingkat kelas memiliki beberapa rombel, seperti kelas VII memiliki 8 rombel yaitu, VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F, VII G, dan VII H. Kelas VIII berjumlah 7 rombel yaitu, VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F, dan VIII G. Sementara kelas IX terdiri 7 rombel yaitu, IX A, IX B, IX C, IX D, IX E, IX F, dan IX G. Total peserta didik di MTs Negeri 2 Palu berjumlah 706 yang terdiri dari 317 laki-laki dan 389 perempuan. Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi peserta didik yang ada di MTs Negeri 2 Palu maka peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3

Keadaan Peserta Didik MTs Negeri 2 Palu

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Keterangan		Jumlah Total
					L	P	
1.	VII A	9	23	32	110	141	251
2.	VII B	14	18	32			
3.	VII C	14	17	31			
4.	VII D	14	17	31			
5.	VII E	14	16	30			
6.	VII F	15	17	32			
7.	VII G	15	16	31			
8.	VII H	15	17	32			
1.	VIII A	16	13	29	113	115	228

2.	VIII B	18	15	33			
3.	VIII C	18	15	33			
4.	VIII D	17	15	32			
5.	VIII E	15	18	33			
6.	VIII F	14	20	34			
7.	VIII G	15	19	34			
1.	IX A	14	18	32	94	133	227
2.	IX B	9	24	33			
3.	IX C	11	21	32			
4.	IX D	11	21	32			
5.	IX E	16	17	33			
6.	IX F	16	17	33			
7.	IX G	17	15	32			
Jumlah Keseluruhan					317	389	706

(Sumber Data: Tata Usaha MTs Negeri 2 Palu)

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa total peserta didik di MTs Negeri 2 Palu mencapai 706 orang yang terdiri dari 251 peserta didik kelas VII dengan total laki-laki 110 dan perempuan 141, 228 peserta didik kelas VIII dengan total laki-laki 113 dan perempuan 115, 227 peserta didik kelas IX dengan total laki-laki 94 dan perempuan 113.

6. Keadaan Sarana dan Prasana MTs Negeri 2 Palu

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang menjadi penunjang dalam kegiatan belajar mengajar. Kualitas Pendidikan bisa dikatakan sangat baik apabila sarana dan prasarana di sekolah memadai sehingga kegiatan pembelajaran bisa berjalan dengan efektif dan lebih efisien. Berikut ini adalah sarana dan prasarana MTs Negeri 2 Palu

Tabel 1.4

Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Negeri 2 Palu

No	Ruang	Jumlah	Keterangan
1.	Kelas	22 Rombel	Baik
2.	Masjid	1 Gedung	Baik

3.	Ruang Kepala Madrasah, Wakamad, Ruang TU, dan Ruang guru	1 Gedung	Baik
4.	Aula/Gedung Pertemuan	1 Gedung	Baik
5.	Perpustakaan	1 Gedung	Baik
6.	Lab. Komputer	1 Ruang	Baik
7.	Lab. IPA	1 Ruang	Baik
8.	WC Siswa	22 Buah	Baik
9.	WC guru	6 Buah	Baik
10.	Pos Satpam	1 Buah	Baik
11.	Kantin Madrasah	1 Lokal	Baik
12.	Ruang BK	1 Gedung	Baik

(Sumber Data: Tata Usaha MTs Negeri 2 Palu)

B. Strategi Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Minat Peserta

Didik Menghafal Al-Qur'an di MTs Negeri 2 Kota Palu

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab pendahuluan bahwa tujuan pertama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi guru Al-qur'an hadis dalam meningkatkan minat peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an di MTs Negeri 2 Kota Palu. Maka, penulis akan menyajikan data berdasarkan tujuan penelitian tersebut yang diperoleh dari berbagai Teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. diketahui bahwa madrasah ini secara konsisten melaksanakan program menghafal Al-Qur'an. Program ini bertujuan untuk membiasakan peserta didik menghafal Al-Qur'an melalui kegiatan yang terstruktur, rutin, dan berkelanjutan. Penyajian data terkait strategi Guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan minat peserta didik menghafal Al-Qur'an mencakup perencanaan strategi dan pelaksanaan strategi guru Al-Qur'an hadis. Wakil Kepala Sekolah Bapak Naif Mengungkapkan bahwa:

Program menghafal Al-Qur'an di madrasah ini telah berjalan selama tiga tahun dan menjadi salah satu program unggulan yang terus dikembangkan. Program ini dirancang agar selaras dengan implementasi Kurikulum Merdeka, yang menitikberatkan pada penguatan karakter serta pengembangan kompetensi peserta didik. Lebih lanjut, beliau menjelaskan bahwa peran guru Al-Qur'an Hadis sangatlah penting dalam menyukseskan program ini, khususnya dalam meningkatkan minat peserta didik untuk menghafal Al-Qur'an melalui strategi pembelajaran yang menyesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan masing-masing peserta didik.¹

Hasil wawancara diatas, dapat diketahui program menghafal Al-Qur'an sudah berjalan selama 3 tahun disekolah MTs Negeri 2 Kota Palu. Beliau juga mengungkapkan bahwa:

Berbeda dengan sekolah umum yang hanya menyediakan dua jam pelajaran untuk PAI dalam satu mata pelajaran, madrasah memiliki struktur yang lebih lengkap. Di bawah naungan Kementerian Agama, PAI di madrasah terbagi menjadi empat mata pelajaran, yaitu Akidah Akhlak, Fikih, Al-Qur'an Hadis, dan Sejarah Kebudayaan Islam, serta didukung oleh pelajaran Bahasa Arab. Menurut beliau, hal ini menunjukkan bahwa kurikulum di madrasah lebih fokus dan mendalam dalam pembelajaran agama.²

Dari hasil wawancara di atas dengan wakil kepala madrasah bagian (Kurikulum) penulis melihat bahwa pembagian mata pelajaran ini memberikan ruang yang lebih luas bagi guru untuk menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi, termasuk dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Dengan struktur kurikulum yang lebih fokus pada aspek keagamaan, guru memiliki kesempatan lebih besar untuk membimbing peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an secara terarah dan berkelanjutan. Selain itu, pendekatan ini juga sejalan dengan tujuan Kurikulum Merdeka yang menekankan penguatan karakter dan kompetensi spiritual peserta didik.

¹Naif, Wakil Kepala Madrasah Bagian Kurikulum MTs Negeri 2 Kota Palu, Wawancara Diruang Wakamad 23 Mei 2025

²Naif, Wakil Kepala Madrasah Bagian Kurikulum MTs Negeri 2 Kota Palu, Wawancara Diruang Wakamad 23 Mei 2025

Dengan demikian, strategi guru dalam meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an tidak hanya dipengaruhi oleh metode pengajaran yang digunakan, tetapi juga didukung oleh struktur kurikulum yang relevan dan mendalam sebagaimana diterapkan di madrasah.

1. Perencanaan Strategi Guru

Perencanaan strategi guru bertujuan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik, sehingga dapat menumbuhkan semangat serta meningkatkan minat mereka dalam menghafal. Wakil kepala madrasa Mts Negeri 2 kota Palu, Bapak Niaf mengungkapkan bahwa:

Struktur kurikulum di madrasah pada dasarnya telah ditetapkan oleh Kementerian Agama sebagai acuan utama yang harus diikuti oleh setiap satuan pendidikan. Meskipun demikian, madrasah tetap diberikan keleluasaan untuk melakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lokal masing-masing. Penyesuaian ini biasanya dilakukan melalui pelajaran muatan lokal (mulok). Dalam konteks ini, kegiatan seperti menghafal Al-Qur'an direncanakan untuk dimasukkan sebagai bagian dari program muatan lokal, sehingga pembelajaran hafalan tidak hanya menjadi kegiatan tambahan, tetapi terintegrasi dalam kurikulum resmi madrasah.³

Selain itu, bapak Naif juga menambahkan bahwa tujuan dari program ini adalah agar peserta didik memiliki kemampuan dasar seperti membaca, menulis, dan menghafal surah-surah pendek. Menurut beliau, kemampuan tersebut sangat berguna bagi peserta didik saat mereka berada di lingkungan masyarakat. Beliau mengungkapkan bahwa:

Di madrasah ini, kami berencana untuk mengembangkan program unggulan menghafal Al-Qur'an. Program ini dirancang sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan membentuk karakter peserta didik yang kuat dalam aspek keagamaan. Kami menetapkan target agar setiap siswa paling tidak mampu membaca dan menulis Al-Qur'an

³Naif, Wakil Kepala Madrasah Bagian Kurikulum MTs Negeri 2 Kota Palu, Wawancara Diruang Wakamad 23 Mei 2025

dengan baik, serta menghafal surah-surah pendek sebagai modal dasar dalam bermasyarakat dan beribadah.⁴

Dari hasil wawancara di atas dengan wakil kepala madrasah bagian (Kurikulum) penulis melihat bahwa madrasah Mts Negeri 2 Kota Palu telah mengoptimalkan fleksibilitas kurikulum yang diberikan oleh Kementerian Agama dengan mengintegrasikan kegiatan menghafal Al-Qur'an sebagai bagian dari muatan lokal. Strategi ini tidak hanya menjadikan hafalan sebagai kegiatan tambahan, tetapi sebagai program unggulan yang terstruktur dan sistematis dalam pembelajaran. Hal ini berdampak positif terhadap motivasi dan kemampuan siswa, khususnya dalam menguasai membaca, menulis, dan menghafal surah pendek yang berguna dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan pendekatan ini, madrasah berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan sesuai karakteristik peserta didik, sehingga meningkatkan minat dan semangat mereka dalam menghafal Al-Qur'an.

Guru Al-Qur'an Hadist sekaligus pembina ibadah MTs Negeri 2 kota Palu telah merancang strategi dalam meningkatkan minat peserta didik menghafal Al-Qur'an. Bapak Syahyuddin mengungkapkan bahwa:

Langkah pertama yang kami lakukan adalah mengidentifikasi kemampuan dasar peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Dalam meningkatkan minat peserta didik terhadap hafalan Al-Qur'an, kami sebagai guru Al-Qur'an Hadis menyusun strategi pembelajaran secara terencana sejak awal tahun ajaran. Langkah pertama yang kami lakukan adalah mengidentifikasi kemampuan dasar peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Setelah itu, kami menyusun target hafalan yang realistis dan bertahap, dimulai dari surah-surah pendek yang familiar.⁵

Dari penjelasan guru Al-Qur'an Hadis penulis melihat bahwa, langkah pertama mengenali kemampuan dasar membaca Al-Qur'an peserta didik sangat

⁴Naif, Wakil Kepala Madrasah Bagian Kurikulum MTs Negeri 2 Kota Palu, Wawancara Diruang Wakamad, 23 Mei 2025

⁵Syahyuddin, Guru Al-Qur'an Hadist Sekaligus Pembina Ibadah MTs Negeri 2 Kota Palu, Wawancara Diruang Guru, 22 Mei 2025

penting sebagai dasar perencanaan hafalan. Guru memahami bahwa jika siswa belum lancar membaca, maka akan sulit bagi mereka untuk menghafal dengan baik. Oleh karena itu, dengan mengukur kemampuan dasar membaca, guru dapat menentukan target hafalan yang sesuai dan tidak memberatkan peserta didik. Memulai hafalan dari surat-surat pendek yang sudah familiar membuat siswa merasa lebih nyaman dan percaya diri. Hal ini juga menunjukkan bahwa guru memperhatikan aspek psikologis peserta didik agar proses menghafal tidak menjadi beban, melainkan menyenangkan dan memotivasi. Bapak Haris selaku pembina ibadah menjelaskan bahwa kegiatan menghafal Al-Qur'an ini dilaksanakan setiap hari, khususnya sebelum pelajaran dimulai, dan secara lebih intens setiap hari Jumat. Beliau mengungkapkan bahwa:

Sebagai wali kelas yang juga turut terlibat dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadis, saya dan guru mapel Al-Qur'an Hadis melakukan koordinasi dalam merancang strategi hafalan yang berkelanjutan. Salah satu strategi yang kami rancang adalah mengintegrasikan kegiatan hafalan ke dalam waktu di luar pelajaran formal, seperti pagi hari sebelum pelajaran dimulai atau di sela kegiatan Jumat pagi. Kami juga membuat jadwal khusus untuk peserta didik menyeter hafalan kepada wali kelas atau pembina ibadah, sehingga kegiatan ini tidak hanya menjadi tanggung jawab guru Al-Qur'an Hadis saja. Strategi ini dirancang untuk membangun kebiasaan harian, dan alhamdulillah, cukup efektif meningkatkan minat peserta didik karena mereka merasa didampingi secara konsisten.⁶

Dari penjelasan guru Al-Qur'an Hadis penulis melihat bahwa, kerja sama antara guru Al-Qur'an Hadis, wali kelas, dan pembina ibadah dalam merancang strategi hafalan menjadi salah satu kunci keberhasilan program ini. Mereka tidak hanya berfokus pada kegiatan hafalan di jam pelajaran formal, tetapi juga memanfaatkan waktu lain, seperti pagi hari sebelum pelajaran dimulai atau saat kegiatan Jumat pagi. Pendekatan ini menunjukkan perencanaan yang matang dan berkelanjutan, sehingga kegiatan menghafal menjadi bagian dari rutinitas harian

⁶Haris, Pembina Ibadah MTs Negeri 2 Kota Palu, Wawancara Dimasjid, 22 Mei 2025

peserta didik. Selain itu, kolaborasi antar guru dan pihak terkait memperkuat sistem pendampingan dan memastikan peserta didik mendapatkan dukungan secara konsisten, yang pada akhirnya dapat meningkatkan minat dan semangat siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Ibu Hidjrawati yang merupakan guru Al-Qur'an Hadis Beliau mengungkapkan bahwa:

Dalam merencanakan strategi untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an, kami menggunakan pendekatan kerja sama antara guru mata pelajaran, wali kelas, dan pembina ibadah. Dengan memperhatikan usaha siswa dalam menghafal seperti kehadiran dalam kegiatan setoran, ketekunan mengulang hafalan, serta pemahaman terhadap isi ayat. Kami percaya bahwa ketika siswa merasa usahanya dihargai, maka mereka akan lebih termotivasi.⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru yang terlibat langsung dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, dapat disimpulkan bahwa perencanaan strategi dalam meningkatkan minat peserta didik menghafal Al-Qur'an dilakukan secara sistematis, kolaboratif, dan berorientasi pada proses. Guru Al-Qur'an Hadis secara umum memulai perencanaan dengan menetapkan target hafalan yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik. Strategi tersebut dijalankan melalui metode bertahap, seperti memberikan surah-surah pendek terlebih dahulu serta menerapkan pendekatan ayat per ayat. Langkah ini dirancang untuk membangun rasa percaya diri dan mengurangi beban mental peserta didik, sehingga mereka lebih mudah menerima materi hafalan.

Selain itu, para guru juga tidak hanya menekankan pada aspek hafalan secara tekstual, namun juga pemahaman makna melalui kegiatan menerjemahkan dan menjelaskan kandungan ayat. Hal ini mencerminkan pendekatan pembelajaran yang holistik, yang tidak hanya mengedepankan kemampuan menghafal, tetapi juga pembentukan karakter dan pemahaman keagamaan peserta

⁷ Hidjrawati, Guru Al-Qur'an Hadis MTs Negeri 2 Kota Palu, Wawancara Diruang Kelas, 31 Juli 2025

didik. Perencanaan strategi ini juga melibatkan kerja sama lintas peran, yaitu antara guru Al-Qur'an Hadis, wali kelas, dan pembina keagamaan. Kolaborasi ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung hafalan Al-Qur'an tidak hanya di dalam kelas, tetapi juga melalui kegiatan harian seperti setoran hafalan pagi, kegiatan Jumat pagi, serta pembentukan pasangan hafalan antar peserta didik.

Salah satu poin penting dari strategi yang direncanakan adalah adanya sistem penilaian yang berorientasi pada usaha, bukan semata-mata hasil akhir. Dengan memberikan penghargaan terhadap proses belajar peserta didik, guru berupaya menumbuhkan motivasi intrinsik dalam diri peserta didik.

Dengan demikian, strategi yang dirancang oleh para guru tidak hanya bersifat akademik, tetapi juga mencerminkan kepedulian terhadap perkembangan spiritual dan emosional siswa. Perencanaan yang matang, dukungan lingkungan yang kondusif, serta sistem evaluasi yang adil menjadi pilar utama dalam meningkatkan minat dan semangat peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan strategi guru Al-Qur'an Hadis merupakan tahap penting dalam proses pembelajaran yang berfokus pada penerapan metode dan pendekatan yang telah dirancang secara matang untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an. Strategi yang telah direncanakan sebelumnya kemudian diwujudkan dalam bentuk kegiatan nyata di lingkungan madrasah, baik di dalam kelas maupun di luar jam pelajaran formal.

ada tahap ini, guru tidak hanya bertindak sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing, dan motivator, yang membantu peserta didik dalam menjalani proses menghafal secara bertahap dan berkelanjutan. Pelaksanaan strategi ini melibatkan berbagai komponen penting, antara lain penyusunan jadwal

setoran hafalan, pemberian bimbingan secara personal maupun kelompok, pengawasan terhadap rutinitas hafalan, serta penyematan nilai-nilai keagamaan dalam setiap kegiatan yang berkaitan dengan hafalan Al-Qur'an. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru Al-Qur'an Hadis seperti Pak Syahyuddin mengungkapkan bahwa:

Saya menggunakan metode Wahdah, yakni peserta didik diminta mengulang satu ayat sebanyak 10–20 kali hingga mampu melafalkannya tanpa melihat mushaf. Peserta didik tidak diperbolehkan melanjutkan ke ayat berikutnya sebelum benar-benar hafal. Untuk siswa yang mengalami kesulitan dalam menghafal secara lisan, beliau menggunakan **metode Kitābah**, yaitu dengan meminta peserta didik menulis ayat-ayat Al-Qur'an di buku, lalu membacanya kembali.⁸

Dari penjelasan guru Al-Qur'an Hadis penulis melihat bahwa, strategi yang diterapkan oleh Pak Syahyuddin menunjukkan pendekatan yang sangat memperhatikan perbedaan kemampuan dan karakter belajar peserta didik. Dengan menerapkan metode mengulang satu ayat berkali-kali sampai benar-benar hafal (yang dalam istilah umum disebut metode pengulangan intensif), beliau menekankan pentingnya membangun hafalan yang kuat, akurat, dan bertahan lama. Meskipun proses ini membutuhkan waktu yang tidak singkat, hasilnya dapat membentuk daya ingat yang lebih tajam serta bacaan yang lebih tertata dengan baik.

Selain itu, Pak Syahyuddin juga memperhatikan peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menghafal secara lisan. Untuk itu, ia menggunakan metode menulis ayat-ayat Al-Qur'an sebagai bentuk latihan tambahan. Cara ini tidak hanya melibatkan aspek membaca dan mendengar, tetapi juga keterampilan tangan dan penglihatan, sehingga peserta didik yang memiliki gaya belajar visual atau gerak lebih terbantu. Menulis ayat-ayat Al-Qur'an juga secara tidak langsung

⁸Syahyuddin, Guru Al-Qur'an Hadist Sekaligus Pembina Ibadah MTs Negeri 2 Kota Palu, Wawancara Diruang Guru, 22 Mei 2025

meningkatkan konsentrasi, ketelitian, dan pemahaman terhadap struktur ayat. Pendekatan ini mencerminkan bahwa Pak Syahyuddin bukan hanya fokus pada capaian hafalan semata, tetapi juga berusaha memahami kebutuhan masing-masing peserta didik. Ia mampu menciptakan suasana belajar yang adil dan ramah terhadap perbedaan, serta mendorong peserta didik untuk menemukan cara belajar yang paling sesuai bagi diri mereka sendiri. Selaras dengan perkataan bapak haris selaku pembina ibadah mengungkapkan bahwa:

Menyampaikan bahwa dalam kelas tahfidz, ia menggabungkan beberapa metode. Di awal, ia menggunakan metode Jama', yaitu membaca Al-Qur'an bersama-sama secara lantang. Setelah itu, siswa diminta menghafal secara mandiri menggunakan metode Wahdah. Sebagai evaluasi akhir, ia menggunakan metode Kitābah, yaitu meminta siswa menulis ayat yang telah mereka hafal. Jika masih terdapat banyak kesalahan dalam tulisan, maka dianggap hafalannya belum matang.⁹

Dari penjelasan guru Al-Qur'an Hadis penulis melihat bahwa, strategi yang diterapkan oleh Pak Haris menunjukkan pendekatan yang menggunakan berbagai metode secara menyeluruh. Pada tahap awal, beliau menggunakan metode membaca bersama secara serempak. Cara ini terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan membangun kebersamaan antarsiswa. Selain itu, membaca bersama membantu siswa dalam memperbaiki pelafalan serta membentuk irama bacaan yang benar sejak awal proses menghafal.

Setelah itu, siswa diberi kesempatan untuk menghafal secara mandiri melalui pengulangan ayat secara berulang. Pendekatan ini memberi ruang bagi setiap siswa untuk menyesuaikan kecepatan belajar mereka masing-masing. Sebagai tahap akhir, Pak Haris menggunakan metode evaluasi dengan meminta siswa menulis kembali ayat yang telah dihafal. Cara ini sangat bermanfaat untuk

⁹Haris, Pembina Ibadah MTs Negeri 2 Kota Palu, Wawancara Dimasjid, 22 Mei 2025

menilai hafalan dari tiga sisi utama: ketepatan bacaan, kekuatan ingatan, dan kemampuan menulis. Kombinasi metode ini sangat tepat diterapkan di kelas yang terdiri dari siswa dengan kemampuan yang berbeda-beda, karena memberikan dukungan yang seimbang antara bimbingan, kemandirian, dan evaluasi. Ibu Hidjrawati mengungkapkan bahwa:

Menyampaikan bahwa dalam membimbing hafalan siswa, ia mengandalkan metode Wahdah, yaitu siswa mengulang satu ayat berkali-kali hingga mampu melafalkan tanpa melihat. Ia juga menambahkan bahwa metode ini meskipun memakan waktu, namun hasilnya lebih kuat dan tahan lama.¹⁰

Dari penjelasan guru Al-Qur'an Hadis penulis melihat bahwa, menunjukkan perhatian yang tinggi terhadap perbedaan kemampuan dan cara belajar setiap siswa. Dalam proses menghafal, beliau menggunakan metode pengulangan ayat secara berkali-kali hingga siswa benar-benar hafal. Cara ini melatih siswa untuk lebih fokus, sabar, dan disiplin dalam menghafal ayat demi ayat. Meski membutuhkan waktu yang cukup panjang, metode ini terbukti menghasilkan hafalan yang lebih kuat dan tahan lama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru Al-Qur'an Hadis, dapat disimpulkan bahwa strategi yang mereka terapkan dalam membimbing hafalan Al-Qur'an bersifat beragam, terencana, dan menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Masing-masing guru menunjukkan pemahaman yang mendalam terhadap kebutuhan siswa, serta berupaya menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan.

Metode yang paling sering digunakan adalah pengulangan ayat secara intensif, di mana siswa diminta mengulang satu ayat hingga benar-benar hafal sebelum melanjutkan ke ayat berikutnya. Metode ini terbukti melatih ketelitian,

¹⁰Hidjrawati, Guru Al-Qur'an Hadis MTs Negeri 2 Kota Palu, Wawancara Diruang Kelas, 31 Juli 2025

konsentrasi, dan daya ingat jangka panjang siswa. Selain itu, para guru juga menggunakan metode membaca bersama sebagai pembuka pembelajaran, untuk memperbaiki pelafalan dan membangun semangat belajar secara kolektif. Untuk mendukung siswa yang kesulitan dalam menghafal secara lisan, beberapa guru juga menerapkan latihan menulis ayat. Cara ini tidak hanya membantu siswa dalam mengingat, tetapi juga melibatkan aspek motorik dan visual, sehingga sangat efektif bagi siswa dengan gaya belajar yang berbeda.

Secara keseluruhan, strategi yang diterapkan menunjukkan pendekatan yang menyeluruh dan adaptif, menggabungkan pembimbingan langsung, pembelajaran mandiri, serta evaluasi melalui penulisan. Hal ini mencerminkan bahwa guru-guru Al-Qur'an Hadis tidak hanya berfokus pada capaian hafalan, tetapi juga memperhatikan proses, kenyamanan, dan kemampuan setiap peserta didik secara individual. Pendekatan ini dinilai sangat tepat dalam upaya meningkatkan minat, kualitas, dan ketahanan hafalan Al-Qur'an di kalangan siswa.

Setelah mendapatkan berbagai penjelasan dari para guru Al-Qur'an Hadis dan pembina ibadah terkait strategi dan metode yang diterapkan dalam proses menghafal Al-Qur'an, penulis juga merasa perlu untuk mengetahui bagaimana pengalaman langsung yang dirasakan oleh para peserta didik. Oleh karena itu, penulis melakukan wawancara dengan beberapa siswa untuk menggali pandangan mereka mengenai efektivitas metode yang digunakan, tantangan yang dihadapi, serta bagaimana perasaan mereka selama mengikuti proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di madrasah. Ahmad Muhaimin mengungkapkan bahwa:

Sekarang mulai suka karena teman-teman saya juga semangat, dan guru sering memberi motivasi. Saya termotivasi karena guru saya selalu

memberikan nasihat dan cerita tentang orang-orang yang hafal Al-Qur'an. Saya jadi ingin juga punya hafalan seperti mereka."¹¹

Ahmad juga menjelaskan proses yang biasa dilakukan dalam menghafal:

Biasanya kami disuruh mendengarkan dulu, terus menirukan. Kalau sudah hafal, setor satu per satu. Guru juga kadang kasih cerita atau motivasi supaya kami semangat sebelum hafalan.

Sementara itu, Cahya mengungkapkan bahwa ia merasa senang dan bangga setiap kali berhasil menghafal satu surat. Menurutnya, motivasi terbesarnya datang dari keinginannya membahagiakan orang tua:

Saya ingin bisa membahagiakan orang tua. Saya pernah dengar dari guru bahwa anak yang hafal Al-Qur'an bisa memberikan mahkota untuk orang tuanya di akhirat. Itu yang membuat saya semangat terus.¹²

Berdasarkan hasil wawancara, penulis menemukan bahwa motivasi peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Ahmad, misalnya, merasa termotivasi karena dukungan dari teman-teman yang semangat serta guru yang sering memberikan nasihat dan kisah inspiratif. Ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial dan peran guru sangat berpengaruh dalam membangun semangat belajar siswa. Selain itu, metode pembelajaran seperti mendengarkan, menirukan, dan menyetorkan hafalan secara bertahap dinilai membantu siswa memahami dan mengingat ayat dengan lebih baik. Pendekatan ini melibatkan aspek auditori dan lisan yang sesuai dengan karakteristik belajar banyak siswa.

Di sisi lain Cahya, menunjukkan bahwa motivasi spiritual menjadi pendorong utamanya. Keinginan untuk membahagiakan orang tua dan keyakinan akan pahala di akhirat membuatnya semangat dalam menghafal. Hal ini mencerminkan bahwa nilai-nilai religius yang ditanamkan guru turut membentuk komitmen dan ketekunan siswa dalam proses belajar. Secara keseluruhan,

¹¹Ahmad Muhaimin, Peserta Didik MTs Negeri 2 Kota Palu, Wawancara Diruang Kelas, 23 Mei 2025

¹²Cahya, Peserta Didik MTs Negeri 2 Kota Palu, Wawancara Diruang Kelas, 23 Mei 2025

wawancara ini menunjukkan bahwa keberhasilan menghafal Al-Qur'an tidak hanya bergantung pada metode, tetapi juga pada dukungan emosional, lingkungan belajar yang positif, serta motivasi pribadi dan spiritual. Pendekatan guru yang menyeluruh dan inspiratif terbukti mampu membangun suasana belajar yang efektif dan menyenangkan.

C. Factor Penghambat Dan Factor Pendukung Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik Menghafal Al-Qur'an

Dalam proses pembelajaran menghafal Al-Qur'an, terdapat berbagai faktor yang dapat memengaruhi minat peserta didik, baik sebagai penghambat maupun sebagai pendukung. Faktor-faktor tersebut berperan penting dalam menentukan sejauh mana keberhasilan guru dalam membimbing dan memotivasi siswa untuk terus bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an. Faktor penghambat dapat berupa kendala internal dari peserta didik sendiri maupun kondisi eksternal yang kurang mendukung proses belajar. Sebaliknya, faktor pendukung mencakup segala aspek yang mendorong dan mempermudah guru dalam membangkitkan minat serta semangat siswa untuk menghafal Al-Qur'an secara konsisten.

Untuk memahami secara mendalam mengenai faktor-faktor tersebut, dilakukan wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadis sekaligus pembina ibadah. Wawancara ini bertujuan untuk menggali pengalaman, tantangan, serta strategi yang digunakan guru dalam menghadapi faktor penghambat sekaligus memanfaatkan faktor pendukung untuk meningkatkan minat peserta didik.

1. Kurangnya Fokus Peserta Didik

Beberapa peserta didik masih kurang fokus ketika mengikuti kegiatan literasi Al-Qur'an, hal ini menyebabkan perlu bimbingan berulang agar dapat memahami bacaan yang diberikan. Hasil wawancara dengan Bapak syahyuddin selaku guru Al-Qur'an Hadis dan pembina ibadah mengungkapkan bahwa:

Saya sering menemukan siswa yang kurang fokus ketika belajar menghafal. Mereka mudah terganggu oleh hal-hal di sekitar seperti suara bising, teman yang bercanda, atau gadget. Akibatnya, proses menghafal tidak maksimal¹³

Kurangnya fokus ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti kondisi psikologis peserta didik, minimnya pembiasaan membaca Al-Qur'an di rumah, serta rendahnya motivasi internal. Hal ini berdampak pada lambatnya peningkatan menyerap bimbingan guru secara maksimal.

2. Lingkungan Peserta Didik

Lingkungan peserta didik, baik dari keluarga maupun masyarakat sekitar, memiliki peran penting dalam menumbuhkan kebiasaan menghafal Al-Qur'an. Namun, sebagian peserta didik tidak mendapatkan dukungan yang memadai dari lingkungannya. Hasil wawancara dengan bapak syahyuddin selaku guru Al-Qur'an Hadis dan pembina ibadah mengungkapkan bahwa:

Banyak siswa yang berasal dari lingkungan rumah yang kurang mendukung, seperti kurangnya perhatian orang tua terhadap kegiatan menghafal Al-Qur'an. Ini membuat motivasi mereka menurun.¹⁴

Kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga maupun masyarakat sekitar, menjadi salah satu hambatan dalam pembentukan minat membaca Al-Qur'an. Minimnya kontrol dari orang tua serta kurangnya pembiasaan atau pengaruh positif dari lingkungan luar sekolah menyebabkan kegiatan membaca Al-Qur'an tidak menjadi kebiasaan yang berkelanjutan di luar kelas.

3. Kemampuan Menghafal Masih Rendah

Beberapa peserta didik masih kesulitan dalam mengenali dan membaca huruf hijaiyah, serta menyambung huruf-huruf Al-Qur'an dengan benar. Kesulitan ini menyebabkan mereka mengalami hambatan dalam menghafal Al-Qur'an

¹³Syahyuddin, Guru Al-Qur'an Hadist Sekaligus Pembina Ibadah MTs Negeri 2 Kota Palu, Wawancara Diruang Guru, 22 Mei 2025

¹⁴Syahyuddin, Guru Al-Qur'an Hadist Sekaligus Pembina Ibadah MTs Negeri 2 Kota Palu, Wawancara Diruang Guru, 22 Mei 2025

secara lancar, karena kemampuan membaca yang belum optimal turut memengaruhi proses menghafal dan memahami ayat-ayat yang dipelajari. Hasil wawancara dengan bapak syahyuddin selaku guru Al-Qur'an Hadis dan pembina ibadah mengungkapkan bahwa:

Sebagian siswa memang belum memiliki teknik menghafal yang efektif, sehingga hasilnya kurang maksimal dan hafalan mereka cenderung mudah lupa. Beliau menjelaskan bahwa beberapa peserta didik hanya mengandalkan pengulangan ayat tanpa memahami makna yang terkandung di dalamnya. Hal ini menyebabkan hafalan menjadi cepat hilang dan sulit untuk dipertahankan dalam jangka panjang.¹⁵

perlunya pendekatan yang lebih integratif dalam pembelajaran tahfidz. Menggabungkan antara hafalan dan pemahaman makna tidak hanya akan meningkatkan kualitas hafalan, tetapi juga membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai Al-Qur'an. Oleh karena itu, peran guru dalam membimbing teknik menghafal yang lebih efektif, seperti metode pengelompokan ayat, visualisasi, atau pemahaman makna secara tematik, sangatlah penting. Pembelajaran tahfidz seharusnya tidak hanya berorientasi pada kuantitas hafalan, tetapi juga kualitas penguasaan dan kebermaknaan terhadap isi Al-Qur'an.

Selain faktor penghambat, pelaksanaan program menghafal Al-Qur'an di MTs Negeri 2 Kota Palu juga mendapat dukungan dari berbagai faktor yang memperkuat keberlangsungan dan efektivitas program ini. Dukungan tersebut berasal dari berbagai pihak, baik dari internal madrasah seperti kepala madrasah dan para guru, maupun dari pihak eksternal seperti orang tua peserta didik. Berikut ini adalah hasil wawancara yang menguatkan adanya faktor-faktor pendukung dalam pelaksanaan program menghafal Al-Qur'an tersebut.

¹⁵Syahyuddin, Guru Al-Qur'an Hadist Sekaligus Pembina Ibadah MTs Negeri 2 Kota Palu, Wawancara Diruang Guru, 22 Mei 2025

1. Dukungan Kepala Madrasah Dan Guru-Guru

Kepala madrasah menunjukkan dukungan aktif dalam pelaksanaan program literasi Al-Qur'an melalui dorongan kepada guru-guru mata pelajaran untuk turut serta membimbing peserta didik. Demikian juga dengan guru Qur'an hadis yang menunjukkan inisiatif dalam mendukung program. Hasil wawancara dengan Bapak Naif selaku wakil kepala madrasah mengungkapkan:

Kami sangat mendukung program Tahfidzul Qur'an ini karena merupakan bagian penting dari pembentukan karakter siswa. Kami juga mendorong para guru untuk ikut serta mengawasi dan memotivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an, baik melalui jadwal rutin maupun pengawasan harian.¹⁶

Ibu Hidjrawai selaku guru Al-Qur'an Hadis juga mengungkapkam bahwa:

Setiap pagi sebelum pelajaran dimulai, kami melaksanakan murojaah bersama. Selain itu, guru-guru secara rutin melakukan koordinasi untuk meningkatkan metode pembimbingan hafalan siswa agar lebih efektif.¹⁷

Kepedulian dan keterlibatan aktif kepala madrasah serta guru-guru menjadi penggerak utama keberhasilan program menghafal Al-Qur'an. Komitmen mereka dalam memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan secara konsisten menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif sehingga peserta didik semakin semangat dan fokus dalam menghafal serta mempertahankan hafalan Al-Qur'an dengan baik.

2. Pembiasaan Menghafal Al-Qur'an

Pembiasaan menghafal Al-Qur'an secara rutin setiap hari Jumat dan sebelum pelajaran dimulai menjadikan kegiatan ini bagian dari budaya madrasah. Hal tersebut diungkapkan oleh Ibu hidjrawati, selaku guru Qur'an Hadis, yang mengungkapkan bahwa:

¹⁶Naif, Wakil Kepala Madrasah Bagian Kurikulum MTs Negeri 2 Kota Palu, Wawancara Diruang Wakamad, 23 Mei 2025

¹⁷Hidjrawati, Guru Al-Qur'an Hadis MTs Negeri 2 Kota Palu, Wawancara Diruang Kelas, 31 Juli 2025

Kami menerapkan pembiasaan menghafal Al-Qur'an **setiap** pagi selama 15–20 menit sebelum memulai kegiatan belajar mengajar. Ini membantu siswa lebih terbiasa dengan hafalan dan meningkatkan semangat mereka dalam menjaga hafalan yang sudah dimiliki.¹⁸

Ahmad dan cahya selaku peserta didik mengungkapkan bahwa:

Setiap pagi kami menghafal Al-Qur'an bersama. Kadang kami juga diminta menyetorkan hafalan ke ustadz atau ustadzah setelah jam pelajaran selesai, supaya hafalan kami tetap terjaga.¹⁹

Kebiasaan yang dilakukan secara konsisten dapat membentuk karakter religius yang kuat dan menjadi pondasi penting dalam menumbuhkan minat serta kedisiplinan dalam menghafal Al-Qur'an. Melalui pembiasaan yang terstruktur, peserta didik tidak hanya terbiasa menghafal, tetapi juga belajar menjaga dan meningkatkan kualitas hafalan mereka dari waktu ke waktu.

3. Adanya Wisuda Tahfidz dan Reward

Salah satu bentuk dukungan nyata dalam pelaksanaan program menghafal Al-Qur'an di MTs Negeri 3 Kota Palu adalah adanya kegiatan Wisuda Tahfidz, yang diberikan kepada peserta didik yang berhasil mencapai target hafalan tertentu. Kegiatan ini tidak hanya menjadi bentuk apresiasi atas capaian hafalan peserta didik, tetapi juga menjadi salah satu sumber motivasi bagi peserta didik lainnya agar lebih giat dalam menghafal dan menjaga hafalan Al-Qur'an. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Naif, selaku Wakil Kepala Madrasah. Dalam hasil wawancaranya, beliau mengungkapkan bahwa:

Kami mengadakan Wisuda Tahfidz setiap akhir semester atau tahun pelajaran. Di sana siswa yang telah mencapai target hafalan tertentu akan

¹⁸Hidjrawati, Guru Al-Qur'an Hadis MTs Negeri 2 Kota Palu, Wawancara Diruang Kelas, 31 Juli 2025

¹⁹Ahmad dan Cahya, Peserta didik MTs Negeri 2 Kota Palu, Wawancara Diruang Kelas, 22 Mei 2025

diwisuda dan diberikan piagam serta hadiah. Ini menjadi motivasi besar bagi siswa lain.²⁰

Selain itu, pemberian reward atau penghargaan juga menjadi salah satu faktor pendukung. Bapak Naif, menjelaskan bahwa peserta didik yang mahir dalam hafalan dan bacaan Al-Qur'an, jika mengikuti event-event atau lomba baik di dalam maupun luar sekolah dan berhasil meraih juara, akan diberikan penghargaan oleh madrasah. Hal ini secara tidak langsung menjadi motivasi kuat bagi peserta didik untuk lebih semangat dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an.

4. Dukungan Orang Tua

Meskipun tidak semua orang tua terlibat aktif, namun Sebagian menunjukkan kepedulian terhadap perkembangan membaca Al-Qur'an anaknya, baik dalam membimbing langsung maupun memberikan apresiasi atas capaian anak. Hasil wawancara dengan bapak haris mengungkapkan bahwa:

Respon orang tua sangat luar biasa. Mereka merasa sangat terbantu dengan adanya program ini, karena mampu mendorong anak-anak mereka lebih semangat dalam menghafal Al-Qur'an. Selain itu, para orang tua juga turut aktif mendampingi anak-anaknya dalam proses hafalan dan membaca Al-Qur'an di rumah. Kegiatan ini bukan hanya mendukung capaian hafalan anak, tetapi juga menumbuhkan kebersamaan dan kebiasaan positif dalam keluarga.²¹

Berdasarkan hasil wawancara yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program menghafal Al-Qur'an di MTs Negeri 2 Kota Palu menghadapi beberapa hambatan, antara lain kurangnya fokus peserta didik saat kegiatan berlangsung, lingkungan yang kurang mendukung terutama di luar

²⁰Naif, Wakil Kepala Madrasah Bagian Kurikulum MTs Negeri 2 Kota Palu, Wawancara Diruang Wakamad 23 Mei 2025

²¹Haris, Pembina Ibadah MTs Negeri 2 Kota Palu, Wawancara Dimasjid, 22 Mei 2025

sekolah, keterbatasan kemampuan dasar menghafal Al-Qur'an Hambatan-hambatan ini, meskipun tidak dialami oleh seluruh peserta didik, tetap menjadi perhatian guru untuk terus melakukan perbaikan dan pembinaan.

Di sisi lain, pelaksanaan program ini juga didukung oleh berbagai faktor yang memperkuat keberlangsungannya. Dukungan kepala madrasah dan guru-guru, terutama dalam bentuk bimbingan langsung dan motivasi, memberikan pengaruh besar terhadap semangat peserta didik. Pembiasaan menghafal Al-Qur'an secara rutin sebelum pelajaran, adanya kegiatan wisuda tahfidz, serta pemberian reward bagi peserta didik yang berprestasi menjadi pendorong kuat dalam menumbuhkan minat dan kecintaan terhadap menghafal Qur'an. Bahkan, sebagian orang tua juga turut berperan dalam mendampingi anak-anak mereka di rumah.

Dengan adanya kerjasama antara guru, peserta didik, pihak madrasah, dan sebagian orang tua, program menghafal Al-Qur'an di madrasah ini tetap berjalan dengan baik meskipun masih menghadapi tantangan. Upaya terus menerus dalam membina, memotivasi, dan mengevaluasi program ini menjadi kunci utama dalam meningkatkan minat dan semangat menghafal Al-Qur'an peserta didik secara berkelanjutan.

Setelah melihat beberapa faktor pendukung dan penghambat, dapat disimpulkan bahwa program menghafal Al-Qur'an yang dilaksanakan di MTs Negeri 2 Kota Palu memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat dan kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik. Program ini tidak hanya membiasakan peserta didik untuk berinteraksi dengan Al-Qur'an secara rutin, tetapi juga mendorong mereka untuk meningkatkan capaian hafalan secara bertahap. Pandangan mengenai dampak positif tersebut juga diperkuat oleh pernyataan bapak Haris selaku Pembina program menghafal Al-Qur'an. Dalam

wawancaranya, beliau mengungkapkan adanya peningkatan yang signifikan dalam hal minat dan kemampuan peserta didik terhadap kegiatan membaca dan menghafal Al-Qur'an sejak program ini dijalankan.

Alhamdulillah, selama ini minat dan perkembangan anak-anak dalam menghafal Al-Qur'an sangat luar biasa, mereka betul-betul antusias. Karena memang ditanamkan pada mereka bahwa program Al-Qur'an ini bukan sekadar rutinitas, tetapi Al-Qur'an adalah identitas kita sebagai umat Islam. Apalagi kita adalah pelajar Islam, jadi itu adalah identitas yang harus dijaga. Jangan sampai ketika mereka menamatkan sekolah di sini, mereka belum bisa membaca apalagi menghafal Al-Qur'an.

Kalau dilihat dari perkembangannya, minat mereka meningkat sekitar 70-80%. Ada yang awalnya belum bisa mengaji, sekarang sudah bisa, bahkan yang belum kenal huruf hijaiyah pun sekarang sudah bisa membaca dan menghafal. Jadi dari semester ke semester terlihat ada perkembangan. Nilai semester kemarin juga menunjukkan beberapa siswa sudah hafal. Program ini sangat berdampak, meskipun ada keterbatasan waktu, tetapi kemajuan anak-anak tetap terlihat dari waktu ke waktu.²²

Selaras juga dengan pandangan bapak syahyuddin selaku guru Al-Qura'an Hadis dan pembina ibadah yang juga mengamati hal serupa, meskipun belum sepenuhnya merata. Beliau mengatakan:

Alhamdulillah, perkembangan dan antusiasme anak-anak dalam menghafal Al-Qur'an cukup menggembirakan meskipun belum mencapai 100%, sekitar 70% menunjukkan minat yang tinggi. Program ini memang ditanamkan sebagai bagian dari identitas kita sebagai umat dan pelajar Islam, bukan sekadar kegiatan rutin.²³

Selain pendapat dari guru, sudut pandang peserta didik juga memegang peranan penting dalam menggambarkan sejauh mana program menghafal Al-Qur'an memberikan dampak terhadap peningkatan semangat dan kemampuan hafalan. Menurut ahmad, kegiatan menghafal Al-Qur'an membawa pengaruh yang positif bagi dirinya. Ia merasakan bahwa kegiatan tersebut sangat

²² Haris, Pembina Ibadah MTs Negeri 2 Kota Palu, Wawancara Dimasjid, 22 Mei 2025

²³ Syahyuddin, Guru Al-Qur'an Hadis Sekaligus Pembina Ibadah MTs Negeri 2 Kota Palu, Wawancara Dimasjid, 22 Mei 2025

membantunya dalam memperkuat hafalan serta memberikan manfaat yang besar dalam proses menghafal Al-Qur'an secara lebih terarah dan konsisten. Ia mengungkapkn bahwa:

Alhamdulillah, kegiatan ini sangat bermanfaat bagi saya. Kegiatan menghafal Al-Qur'an di sekolah sangat membantu saya dalam memperbaiki bacaan. Dulu bacaan saya masih terbata-bata, tapi setelah rutin mengikuti kegiatan ini, alhamdulillah sudah jauh lebih baik. Saya juga jadi lebih semangat menghafal dan sering berlatih di rumah agar lebih lancar saat di sekolah.²⁴

Hal senada juga disampaikan oleh Lukman, yang mengatakan bahwa kegiatan menghafal Al-Qur'an sangat membantu dalam memperbaiki cara membaca Al-Qur'an, terutama dalam pelafalan yang benar sesuai kaidah bacaan atau hukum-hukum tajwid. Ia mengungkapkan bahwa:

Sangat bermanfaat, kak. Kegiatan menghafal Al-Qur'an benar-benar membantu saya dalam memperbaiki bacaan, seperti panjang-pendek huruf dan pelafalan yang tepat. Saat maju satu per satu ke depan guru atau pembina ibadah, kami dibimbing langsung. Jika ada kesalahan, langsung dikoreksi dan diajarkan cara membacanya dengan benar.²⁵

Sementara itu cahya, menyatakan bahwa kegiatan meghafal Al-Qur'an ini sangat membantu dan membuatnya semangat. Ia juga merasakan perubahan kebiasaan, di mana awalnya menghafal Al-Qur'an karena kewajiban, tetapi lama-kelamaan menjadi keinginan sendiri karena terbiasa. Ia mengungkapakan bahwa:

Kegiatan menghafal Al-Qur'an sangat membantu dan menyenangkan, sehingga saya jadi lebih semangat mengikutinya. Awalnya saya membawa Al-Qur'an ke sekolah karena diwajibkan, tapi sekarang sudah terbiasa dan membawa sendiri tanpa disuruh. Dengan adanya pembiasaan membaca dan menghafal, saya jadi lebih sering membaca Al-Qur'an, dan alhamdulillah hafalan saya juga semakin mudah karena di sekolah ada target hafalan juz 30. Dulu saya jarang membaca, tapi sejak ada program ini, saya jadi lebih rutin.²⁶

²⁴Ahmad, Peserta didik MTs Negeri 2 Kota Palu, Wawancara Diruang Kelas, 22 Mei 2025

²⁵Lukman, Peserta didik MTs Negeri 2 Kota Palu, Wawancara Diruang Kelas, 22 Mei 2025

²⁶ cahya, Peserta didik MTs Negeri 2 Kota Palu, Wawancara Diruang Kelas, 22 Mei 2025

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Syahyuddin guru Al-Qur'an Hadisi sekaligus pembina program menghafal Al-Qur'an, Ibu Hidjrawati sebagai guru mata pelajaran Qur'an Hadis dan Bapak Haris selaku pembinah ibadah, serta beberapa siswa seperti Ahmad, Lukman, dan Cahya, dapat disimpulkan bahwa program menghafal Al-Qur'an memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap semangat dan kemampuan peserta didik dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an.

Bapak Haris dan Syahyuddin menyampaikan bahwa peningkatan motivasi siswa dalam menghafal terlihat sangat jelas, bahkan mencapai sekitar 70-80%. Hal ini ditandai dengan bertambahnya jumlah siswa yang mampu menghafal surah-surah pendek dengan baik, dan beberapa di antaranya sudah mulai menghafal surah yang lebih panjang. Lebih lanjut, beliau juga mengamati bahwa banyak siswa menunjukkan antusiasme tinggi dalam proses menghafal, ditandai dengan keaktifan mereka bertanya mengenai makharijul huruf, cara melafalkan ayat yang benar, serta teknik-teknik yang bisa memudahkan hafalan.

Ibu Hidjrawati juga menegaskan bahwa secara umum terdapat perkembangan yang positif pada kemampuan hafalan siswa, meskipun masih ada sebagian yang membutuhkan bimbingan lebih intensif. Dari sisi peserta didik sendiri, mereka mengungkapkan bahwa program ini sangat membantu mereka dalam menjaga hafalan, memperbaiki pelafalan, serta menumbuhkan kebiasaan untuk lebih rutin membawa dan mengulang hafalan Al-Qur'an, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa implementasi program literasi Al-Qur'an di MTs Negeri 2 Kota Palu telah berjalan secara konsisten dan terstruktur. Program ini dilaksanakan dengan berbagai strategi dan metode yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik, melibatkan seluruh guru, serta disertai

dengan evaluasi rutin oleh guru dan kepala madrasah. Hasil pelaksanaannya menunjukkan adanya peningkatan minat membaca Al-Qur'an peserta didik yang ditunjukkan melalui keaktifan mengikuti kegiatan menghafal, inisiatif menghafal mandiri, semangat dan antusiasme saat menghafal, serta ketekunan dalam menghafal. Meskipun masih terdapat kendala seperti keterbatasan waktu dalam pendampingan dan perbedaan kemampuan membaca antar peserta didik, secara umum program ini telah menunjukkan keberhasilan yang signifikan dalam membentuk budaya membaca dan menghafal Al-Qur'an di lingkungan madrasah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs Negeri 2 Kota Palu, dapat disimpulkan bahwa strategi guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan minat peserta didik menghafal Al-Qur'an telah berjalan dengan cukup efektif. Guru menggunakan beberapa metode strategis seperti **metode Wahdah, Kitabah**, serta **gabungan antara keduanya** untuk menyesuaikan dengan kemampuan dan karakter peserta didik. Pendekatan tersebut dilakukan dengan cara yang variatif dan interaktif, seperti memberikan motivasi, pembiasaan rutin, pemberian reward, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Faktor pendukung dalam pelaksanaan strategi ini antara lain adalah dukungan orang tua, lingkungan sekolah yang religius, tersedianya media pembelajaran, dan komitmen guru dalam membimbing secara konsisten. Sementara itu, faktor penghambat meliputi perbedaan kemampuan menghafal antar peserta didik, keterbatasan waktu pembelajaran, serta kurangnya keterlibatan sebagian orang tua dalam memantau hafalan anak di rumah.

Secara umum, strategi yang diterapkan guru Al-Qur'an Hadis telah berhasil meningkatkan minat sebagian besar peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an, meskipun masih diperlukan upaya yang lebih berkelanjutan dan terstruktur untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ada.

B. Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru Al-Qur'an Hadis

Diharapkan terus mengembangkan strategi menghafal yang lebih variatif dan adaptif sesuai dengan kondisi peserta didik. Penggunaan metode gabungan antara Wahdah dan Kitabah terbukti efektif, namun tetap perlu dievaluasi secara berkala agar hasilnya optimal. Selain itu, guru diharapkan memberikan bimbingan personal dan motivasi secara rutin kepada peserta didik.

2. Untuk Pihak Sekolah

Sekolah diharapkan memberikan dukungan penuh, seperti menyediakan waktu khusus dalam jadwal pelajaran untuk tahfiz, sarana pendukung seperti ruang menghafal yang kondusif, serta pelatihan berkala bagi guru Al-Qur'an Hadis dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih menarik.

3. Untuk Peserta Didik

Diharapkan agar lebih aktif, disiplin, dan termotivasi dalam mengikuti proses menghafal. Peserta didik juga diharapkan mampu mengenali metode yang paling sesuai dengan diri mereka, baik melalui pengulangan lisan (Wahdah), tulisan (Kitabah), maupun kombinasi keduanya.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada satu lembaga pendidikan dan pendekatan kualitatif. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian ini pada tingkat sekolah yang berbeda, atau dengan pendekatan kuantitatif maupun campuran, guna memperoleh hasil yang lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Nurjani M., Adiyana Adam, and Maktum Hi Musa. "PENERAPAN METODE MENGHAFAAL AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA DI MTSN 3 TIDORE." *JURNAL PASIFIK PENDIDIKAN* 3.3 (2024): 167-174.
- Agustina, Meirani, Ngadri Yusro, and Syaiful Bahri. "Strategi peningkatan minat menghafal al-qur'an santri di pondok pesantren ar-rahmah curup." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 14.1 (2020): 1-17.
- Alfiyah, Alfiyah. "Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di Madrasah Aliyah Darun Nasyi'in Bumi Jawa." *SKULA: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah* 2.3 (2022): 315-322.
- Ali, Nur. "Analisis Terhadap Metode Pembelajaran Hafalan." *Annual Conference on Islamic Education and Thought (ACIET)*. Vol. 1. No. 1. 2020.
- Anggraini, Vinta. "Peran Guru Al-Qur'an Hadits dalam Peningkatan Minat Hafalan Al-Qur'an Siswa di Mti Canduang." *SURAU: Journal of Islamic Education* 1.2 (2023): 171-178.
- Ardwiyanti, Galuh Maya, and Darrotul Jannah. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Siswa Dalam Program Tahfidz Al-Qur'an Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Mts Assalafiyah Sitanggal Kabupaten Brebes." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 12.2 (2021).
- Arini, Junita, and Winda Wahyu Widawarsih. "Strategi dan Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Tahfidz Darul Itqon Lombok Timur." *Jurnal Penelitian Keislaman* 17.2 (2021): 170-190.
- Buchori, Imam, and Siti Nurpermas. "Upaya Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an: Penelitian Sosiologis di MTs Ikhwatul Iman Kertajaya Kelas VIII." *Murid: Jurnal Pemikiran Mahasiswa Agama Islam* 2.1 (2024): 21-34.
- Bungin, Burhan. "Penelitian Kualitatif: Komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya (Jakarta). Kencana Prenadamedia Goup." *perpustakaan. kominfo. go. id% 2Findex. php% 3Fp% 3Dshow_detail% 26id% 3D751* (2007).
- Bungin, Burhan. "Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana." *Biographical note* (2007).

- Djaman Stori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet VI; Bandung: Alfabeta, 2014), 135.
- Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanhur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: ArRuzz Media), 175.
- Fadholi, Amak, Nasrodin Nasrodin, and Nila Auliya. "Peran Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah." *MUMTAZ: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2.1 (2022): 075-085.
- Fauziah, Rizki. *Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Pembelajaran Maharah Al-Qiraah (Keterampilan Membaca) Di Madrasah Aliyah Negeri 2 (MAN) Kota Palu*. Diss. IAIN Palu, 2019.
- Haniyyah, Zida. "Peran guru pai dalam pembentukan karakter islami siswa di SMPN 03 Jombang." *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1.1 (2021): 75-86.
- Hidayati, Nurul. "Teori Pembelajaran Al Qur'an." *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran dan Tafsir* 4.1 (2021): 29-40.
- Ismail dan Isna Farahsanti, *Dasar-Dasar Penenlitian Pendidikan* (Klaten: Lakeisha, 2021), 105-106.
- Khalijah, Wan Nur, et al. "Peranan metode Pembelajaran terhadap minat dan prestasi belajar al-qur'an hadis." *Al-Wasathiyah: Journal of Islamic Studies* 2.2 (2023): 267-278.
- Khalijah, Wan Nur, et al. "Peranan metode Pembelajaran terhadap minat dan prestasi belajar al-qur'an hadis." *Al-Wasathiyah: Journal of Islamic Studies* 2.2 (2023): 267-278.
- Khoiri, Ahmad, Nur Hidayah, and Alfian Eko Rahmawan. "UPAYA GURU AL-QURAN HADIST DALAM MENINGKATKAN HAFALAN HADIST SISWA." *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 8.2 (2023): 726-740.
- Khoiri, Ahmad, Nur Hidayah, and Alfian Eko Rahmawan. "UPAYA GURU AL-QURAN HADIST DALAM MENINGKATKAN HAFALAN HADIST SISWA." *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 8.2 (2023): 726-740.
- Luthfi, Awaluddin Linuwih. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an di MAN 1 Tangerang Selatan*. Diss. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2020.

Maelani, Neneng. "Strategi Peningkatan Minat Menghafal Al-Qur'an Di SMPIT Al-Multazam Kuningan." *Guau: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2.1 (2022): 439-450.

Muhsin, Ali. "Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis AlQuran di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang." *Jurnal Al-Murabbi* 2.2 (2017): 275-290.

Munawir, Munawir, Zuha Prisma Salsabila, and Nur Rohmatun Nisa. "Tugas, Fungsi dan Peran Guru Profesional." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7.1 (2022): 8-12.

Nasier, Gamal Abdel. "Urgensi Minat Menghafal Al-Qur'an dan Kemampuan Berbahasa Arab Bagi Peningkatan Prestasi Tahfizh Al-Qur'an." *Jurnal Statement: Media Informasi Sosial dan Pendidikan* 10.1 (2020): 79-106.

Prihartini, Yogia, et al. "Peran dan Tugas Guru dalam Melaksanakan 4 Fungsi Manajemen EMASLIM dalam Pembelajaran di Workshop." *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 19.02 (2019): 79-88.

Rusdin, Rusdin. *Upaya Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Hafalan Surah-surah Pendek Dengan Menggunakan Metode Wahdah Di MTs Darul Iman Palu*. Diss. Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, 2023.

Santhi, Silvia. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika di SD Negeri 11 Metro Pusat*. Diss. Institut Agama Islam Negeri Metro, 2022.

Sobri, Rachmad. "Politik dan Kebijakan: Pendidikan Agama dan Keagamaan di Indonesia (Analisis Kebijakan PP No 55 Tahun 2007)." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 8.01 (2019): 109-124.

SUGIYONO, MR. "METODE PENELITIAN KUALITATIF. Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, interaktif, dan konstruktif. Cocok untuk 1. Mahasiswa SI, S2, dan S3. 2. Dosen dan peneliti Ed. 3 Cet. 3 Thn. 2020." (2020).

Sugiyono, Metode, 368

Sugiyono, Metode., 323

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

Nama: Sulis Setiawati

NIM: 2110101223

Judul Skripsi: Strategi Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik Menghafal Al-Qur'an

No	Aspek Yang Diobservasi	Indikator Pengamatan	Ya/ Tidak	Catatan
1	Perencanaan Strategi	Guru menyiapkan metode dan materi hafalan	Ya	guru menuliskan ayat yang akan dihafal di papan tulis dan membagikan mushaf ke peserta didik
2	Pelaksanaan Strategi	Guru menggunakan metode Wahdah (pengulangan lisan)	Ya	Guru membaca ayat, lalu peserta didik mengikuti secara bergantian sebanyak 3 kali
		Guru menggunakan metode Kitabah (menulis hafalan)	Ya	Setelah mengulang, peserta didik diminta menyalin ayat ke buku masing-masing
		Guru menggunakan gabungan Wahdah dan Kitabah	Ya	Penggabungan kedua metode terlihat sistematis
3	Motivasi	uru memberikan motivasi secara lisan	Ya	Guru mengatakan, "Yang paling hafal minggu ini akan dapat hadiah!"
4	Factor pendukung	Tersedia mushaf, papan tulis, dan alat tulis	Ya	Setiap peserta didik memiliki mushaf dan buku catatan
		ada dukungan dari sekolah	Ya	Disediakan waktu khusus dalam jadwal tahfiz
		lingkungan sekolah religius	Ya	terdapat kegiatan rutin seperti dzikir pagi dan shalat dhuha
5	Factor pendukung	Waktu hafalan terbatas	Ya	Hanya 1 jam pelajaran dalam seminggu untuk hafalan
		Kemampuan menghafal tidak merata	Ya	Beberapa peserta didik sangat cepat hafal, lainnya masih terbata-bata

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Informan:

1. Wakamad
2. Guru Al-Qur'an Hadis
3. Peserta Didik

Judul Skripsi: Strategi Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik Menghafal Al-Qur'an di MTs Negeri 2 Kota Palu.

A. Wakamad Bidang Kurikulum

1. Bagaimana kurikulum madrasah mendukung program hafalan Al-Qur'an?
2. Apakah ada kebijakan khusus dari madrasah dalam meningkatkan minat peserta didik menghafal Al-Qur'an?
3. Apa saja strategi yang dikembangkan oleh guru Al-Qur'an Hadis menurut pengamatan Anda?
4. Apakah pihak madrasah menyediakan sarana/prasarana yang mendukung kegiatan hafalan?
5. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan strategi tersebut di madrasah ini?
6. Bagaimana peran pihak kurikulum dalam memfasilitasi pelatihan/pendampingan guru Al-Qur'an Hadis?

B. Untuk Guru Al-Qur'an Hadis

1. Strategi apa yang Anda gunakan dalam membimbing peserta didik agar tertarik menghafal Al-Qur'an?
2. Apa pendekatan atau metode pembelajaran yang Anda anggap paling efektif dalam meningkatkan minat hafalan?

3. Bagaimana Anda memotivasi peserta didik yang kurang semangat dalam menghafal?
4. Apakah Anda melakukan klasifikasi minat/kemampuan hafalan siswa?
Jika ya, bagaimana cara menanganinya?
5. Faktor-faktor apa saja yang mendukung keberhasilan strategi Anda?
6. Apa saja kendala yang sering Anda hadapi dalam membimbing hafalan Al-Qur'an?
7. Apakah ada kerja sama dengan orang tua, wali kelas, atau pihak lain dalam program ini?
8. Menurut Anda, apakah strategi yang digunakan sudah optimal? Jika belum, apa yang perlu ditingkatkan?

C. Untuk Peserta Didik

1. Apakah kamu menyukai kegiatan menghafal Al-Qur'an? Mengapa?
2. Bagaimana cara guru Al-Qur'an Hadis mengajarkan atau membimbing hafalan di kelas?
3. Menurutmu, apakah metode yang digunakan guru menyenangkan dan memudahkan dalam menghafal?
4. Apakah kamu merasa termotivasi untuk terus menghafal? Apa yang membuatmu semangat?
5. Apa kendala yang kamu hadapi dalam menghafal Al-Qur'an?
6. Apa hal-hal yang membantumu agar lebih mudah menghafal (misalnya lingkungan, teman, guru, keluarga)?
7. Apa harapanmu terhadap kegiatan hafalan Al-Qur'an di madrasah?

SURAT PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Bromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : uindatokarama.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Sulis Setiawati NIM : 211010223
TTL : Dolago 26/09/1999 Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam Semester : 5 (Lima)
Alamat : Jln. karanja Lemba HP : 082164001308
Judul :

☒ Judul I 05/02-2024
Upaya Guru Al-Quran Dan Hadits Dalam Mengatasi Kurangnya Minat Siswa Dalam Menghafal
Dan Memahami Tajwid Al-Quran Dan Hadits DI MTSN 2 Kota Palu

☐ Judul II
Upaya Guru PAI Dalam Mengimplementasi Metode Pembelajaran PBL (Project Based Learning)
DI SD Inpres 6 Lolu Palu

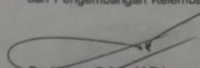
☐ Judul III
Efektivitas Metode Pembelajaran Konvensional Terhadap Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran PAI Di SD Inpres 6 Lolu Palu

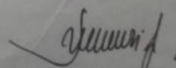
Palu,
Mahasiswa, 2024

Nama: Sulis Setiawati
NIM : 211010223

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Pembimbing I : DR.-H. Gunawan B. Pulewina, N. Pd. I.
Pembimbing II : Fikri Houdani, M. Huda

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan

Dr. Naima, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19751021 200604 2 001

Ketua Jurusan,

Jumri H. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

SURATA KETERANGAN PEMBIMBING PROPOSAL SKRIPSI

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU NOMOR 978 TAHUN 2024	
TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU	
DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN	
Menimbang	a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa; b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut; c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
Mengingat	1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi; 3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu; 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi; 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen; 6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu; 7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi; 8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.8/11/2023 masa jabatan 2023-2027
MEMUTUSKAN	
Menetapkan	ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
KESATU	Menetapkan saudara : 1. Dr. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I 2. Fikri Hamdani, M.Hum sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa : Nama : Sulis Setiawati NIM : 211010223 Program Studi : Pendidikan Agama Islam Judul Skripsi : UPAYA GURU AL-QURAN DAN HADITS DALAM MENGATASI KURANGNYA MINAT SISWA DALAM MENGHAFAL DAN MEMAHAMI TAJWID AL-QURAN DAN HADITS DI MTS NEGERI 2 KOTA PALU
KEDUA	Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
KETIGA	Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPDA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024.
KEEMPAT	Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
KELIMA	SALAH satu keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.
Ditetapkan di : Sigi Pada Tanggal : 30 Mei 2024 Dekan,	

SURAT KETERANGAN PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 341 TAHUN 2025

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
1. Penguji : Dr. Agustin, S.Ag., M.Pd.I.
2. Pembimbing I : Dr. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I.
3. Pembimbing II : Fikri Hamdani, M.Hum
untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa
Nama : Sula Setiawati
NIM : 211010223
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : UPAYA GURU AL-QUR'AN HADIST MENGATASI KURANGNYA MINAT PESERTA DIDIK DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN DI MTS NEGERI 2 KOTA PALU

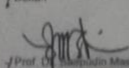
KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diajukan.

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2025

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 4 Maret 2025
Dekan


Prof. Dr. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I.
NIP. 19631231 200501 1 070

UNDANGAN MENGHADIRI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 010 /Un.24/F.I.B/PP.00.9/03/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.

Sigl. 4. Maret 2025

Kepada Yth.

1. Dr. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I. (Pembimbing I)
2. Fikri Hamdani, M.Hum (Pembimbing 2)
3. Dr. Agustan, S.Ag., M.Pd.I. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-
Palu
Assalamu'alaikum War. Wab.

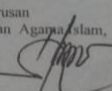
Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Sulis Setiawati
NIM : 211010223
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
No. Handphone : 082164001308
Judul Proposal Skripsi : UPAYA GURU AL-QUR'AN HADIST
MENGATASI KURANGNYA MINAT PESERTA
DIDIK DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN DI
MTS NEGERI 2 KOTA PALU

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Jum'at, 07 Maret 2025
Waktu : 09:00 s/d Selesai
Tempat : Ruang Ujian Proposal Gedung Rektorat Lt. 1/A

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam,

Jimri H. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:
a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Bromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.uindatokarama.ac.id email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

ada hari ini Jum'at, 07 Maret 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama	: Sulis Setiawati
NIM	: 211010223
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal Skripsi	: UPAYA GURU AL-QUR'AN HADIST MENGATASI KURANGNYA MINAT PESERTA DIDIK DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN DI MTS NEGERI 2 KOTA PALU
Pembimbing	: I. Dr. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I. II. Fikri Hamdani, M.Hum
Penguji	: Dr. Agustan, S.Ag., M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	89	
2.	BAHASA & TEKNIK PENULISAN	88	
3.	METODOLOGI	90	
4.	PENGUASAAN	89	
5.	JUMLAH	356	
6.	NILAI RATA-RATA	89/4	

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Jumri H. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19720905 200112 1 009

Penguji,

Dr. Agustan, S.Ag., M.Pd.I.
 NIP. 19680824 200003 1 001

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A	6. 60-64 = C+
2. 80-84 = A-	7. 55-59 = C
3. 75-79 = B+	8. 50-54 = D
4. 70-74 = B	9. 0-49 = E (mengulang)
5. 65-69 = B-	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460796 Fax. 0451-460165
Website: www.undatokarama.ac.id email: humas@undatokarama.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Jum'at, 07 Maret 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

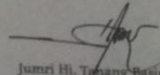
Nama : Sulis Setiawati
NIM : 211010223
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal Skripsi : UPAYA GURU AL-QUR'AN HADIST MENGATASI KURANGNYA MINAT PESERTA DIDIK DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN DI MTS NEGERI 2 KOTA PALU
Pembimbing : I. Dr. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I.
II. Fikri Hamdani, M.Hum
Penguji : Dr. Agustan, S.Ag., M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

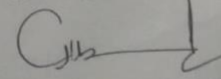
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	
2.	BAHASA & TEKNIK PENULISAN	90	
3.	METODOLOGI	90	
4.	PENGUASAAN	90	
5.	JUMLAH	360	
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, 7 Maret 2025

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,


Jumri H. Tanjung Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Pembimbing I,


Dr. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I.
NIP. 19670601 199303 1 002

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Bromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id email : humes@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Jum'at, 07 Maret 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Sulis Setiawati
NIM : 211010223
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal Skripsi : UPAYA GURU AL-QUR'AN HADIST MENGATASI KURANGNYA MINAT PESERTA DIDIK DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN DI MTS NEGERI 2 KOTA PALU.
Pembimbing : I. Dr. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I.
II. Fikri Hamdani, M.Hum
Penguji : Dr. Agustan, S.Ag., M.Pd.I.
SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	}	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90.	

Sigi, Maret 2025

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI.

Jumri H. Tanjung Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Pembimbing II,

Fikri Hamdani, M.Hum
NIP. 199101232019031010

Catatan
Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI



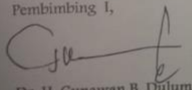
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460788 Fax. 0451-460165
 Website : www.undatokarama.ac.id, email : humas@undatokarama.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Nama : Sulis Setiawati
 NIM : 211010223
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal Skripsi : UPAYA GURU AL-QUR'AN HADIST MENGATASI KURANGNYA MINAT PESERTA DIDIK DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN DI MTS NEGERI 2 KOTA PALU
 Tgl / Waktu Seminar : Jum'at, 07 Maret 2025/09:00 s/d Selesai

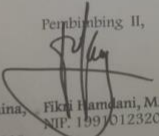
NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1.	Fitriah Izzah	21101006	8 / PAI		
2.	Fitriani	21101021	8 / PAI		
3.	Dyta Auliah Natasya	211010219	8 / PAI		
4.	Andi Della Delvira	211010215	8 / PAI		
5.	Sulis Pandiyansyah	211010217	8 / PAI		
6.	Munira	211010205	8 / PAI		
7.	Randianca	211010217	8 / PAI		
8.	Moh. Fadhl	211010220	8 / PAI		
9.	Fadel	211010225	8 / PAI		
10.	Fabianus Lina	211010227	8 / PAI		
11.	Yanir	211010218	8 / PAI		

Pembimbing I,



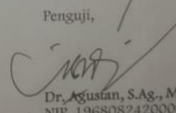
Dr. H. Gunawan B. Dulumina,
M.Pd.I.
NIP.19670601 199303 1 002

Pembimbing II,



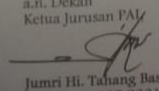
Fikri Hamdani, M.Hum
NIP. 199101232019031010

Penguji,



Dr. Agustan, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 196808242000031001

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI



Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

FOTO 3 X 4		KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI		FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN		UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU	
NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING		
1	Dokur 17-01-2024	Ustuzun	Kedudukan Guru sebagai Pembimbing dalam Proses Pembelajaran	1. Dra. Kertiana, M. Pd. 2. Dr. Kasman, S. Ag. M. Pd.	 		
2	Dokur 17-01-2024	Abdu Khotik	Strategi Pembelajaran Berbasis RPP dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran	1. Dra. Kertiana, M. Pd. 2. Dra. Kertiana, M. Pd.	 		
3	Dokur 17-01-2024	Almaria Mubtadi	Peran Guru sebagai Pembimbing dalam Proses Pembelajaran	1. Dra. Kertiana, M. Pd. 2. Dra. Kertiana, M. Pd.	 		
4	Dokur 04-04-2024	Hani Azzam Al-Fahri	Peran Guru sebagai Pembimbing dalam Proses Pembelajaran	1. Dra. Kertiana, M. Pd. 2. Dra. Kertiana, M. Pd.	 		
5	Dokur 04-07-2024	Hani Azzam Al-Fahri	Peran Guru sebagai Pembimbing dalam Proses Pembelajaran	1. Dra. Kertiana, M. Pd. 2. Dra. Kertiana, M. Pd.	 		
6	Dokur 04-07-2024	Fahri Azzam Al-Fahri	Peran Guru sebagai Pembimbing dalam Proses Pembelajaran	1. Dra. Kertiana, M. Pd. 2. Dra. Kertiana, M. Pd.	 		
7	Dokur 14-08-2024	Sei Dairi Tiwari	Peran Guru sebagai Pembimbing dalam Proses Pembelajaran	1. Dra. Kertiana, M. Pd. 2. Dra. Kertiana, M. Pd.	 		
8	Dokur 14-08-2024	Sei Dairi Tiwari	Peran Guru sebagai Pembimbing dalam Proses Pembelajaran	1. Dra. Kertiana, M. Pd. 2. Dra. Kertiana, M. Pd.	 		
9	Dokur 25-04-2025	Sei Dairi Tiwari	Peran Guru sebagai Pembimbing dalam Proses Pembelajaran	1. Dra. Kertiana, M. Pd. 2. Dra. Kertiana, M. Pd.	 		
10	Dokur 25-04-2025	Sei Dairi Tiwari	Peran Guru sebagai Pembimbing dalam Proses Pembelajaran	1. Dra. Kertiana, M. Pd. 2. Dra. Kertiana, M. Pd.	 		

Catatan: Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar membimbing ujian skripsi

SURAT IZIN PENELITIAN

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromanu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.undatokaramapalu.ac.id, email : humas@undatokarama.ac.id

Nomor : 1447 /Un. 24/F.I/PP.00.9/05/2025 Sigi, 21 Mei 2025
Lampiran :
Hal : Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi

Yth. Kepala Mts Negeri 2 Kota Palu

di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

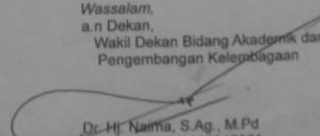
Nama : sulis setiawati
NIM : 211010223
Tempat Tanggal Lahir : Dolago, 26 September 1999
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Karajalemba
Judul Skripsi : Strategi Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik Menghafal Al-Qur'an di MTs Negeri 2 Kota Palu
No. HP : 082164001308

Dosen Pembimbing :
1. Dr. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I
2. Fikri Hamdani, S.Th.I., M.Hum

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan


Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197510212006042001

SURAT KETERANGAN PENELITIAN DARI SEKOLAH

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALU
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 KOTAPALU
Jalan Labu No. 28 B Kelurahan Doyo Kati, Talang
Telepon (0451) 462198 Email: mts2kotapalu@gmail.com

SURAT KETERANGAN MENELITI
Nomor 391/Mts 22.02.02/PP.005/08/2025

Menindak lanjuti Surat Permohonan Izin Penelitian Direktur UIN Datokarama Palu.
Nomor 1447/Un.24/F.I/PP.00.9/05/2025. Pada tanggal 11 Mei 2025 pelaksanaan
penelitian pada tanggal 22 Mei 2025 s/d 31 Juli 2025

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama	Hj. Munira, S.Ag
Nip	197010022000032002
Pangkat/Gol	Pembina. IV/a
Jabatan	Kepala Madrasah
Unit Kerja	MTs Negeri 2 Kota Palu
Alamat	Jl Labu No 28 B Palu

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama	Sulia Setiawati
NIM	211010223
Program Studi	Pendidikan Agama Islam
Program/Jenjang	Strata Satu (S1)
Alamat	Jl.Karajalemba

Benar telah melaksanakan penelitian pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu
Tahun Ajaran 2025 sd 2026 dengan judul Penelitian : **"Strategi Guru Al-Qur'an
Hadist Dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik Menghafal Al-Qur'an Di MTs
Negeri 2 Kota Palu "**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk di ketahui dan dipergunakan sebagaimana
mestinya

Palu, 11 Agustus 2025
Kepala

Hj. Munira, S.Ag

BUKU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Sulis Setiawati

NIM : 211010223

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Strategi guru Al-Qur'an kecil dalam meningkatkan minat peserta didik berkualitas Al-Qur'an

Pembimbing I : Dr. H. Gunawan B. Dzulwina, M.Pd.

Pembimbing II : Fikri Haidani, M.Hum

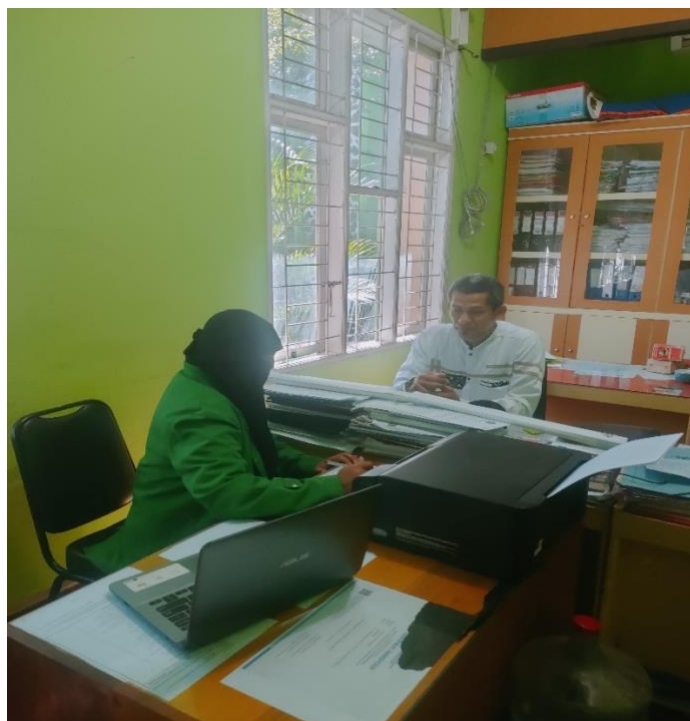
No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	Jumis 20 Januari 2020	1-3	1. kembangkan Penulisan 2. Perbaiki secara teknis Penulisan secara isi	
2.	Sabtu 16 Februari 2020	1-3	Perbaiki kembali tentang penulisan	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
3.	Jumat 28 Februari 2020	1-3	ACC	
4.	Kamis 07 Agustus 2020	1-5		
5.	Senin 11 Agustus 2020	1-5		

4
5



Gambar 1 Pengantaran Surat Penelitian



Gambar 2 Wawancara Dengan Wakad Bagian (Kurikulum)



*Gambar 3 Wawancara Dengan Guru Al-Qur'an Hadis Sekaligus
Pembinah Ibadah*



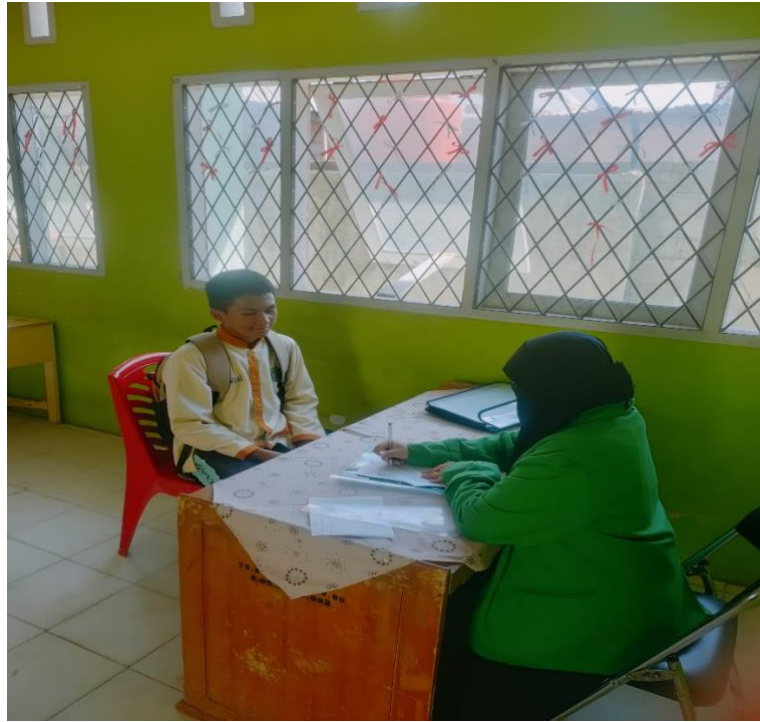
Gambar 4 Wawancara Dengan Guru Al-Qur'an Hadis



Gambar 5 Wawancara Dengan Pembinah Ibadah



Gambar 6 Wawancara Dengan Peserta Didik



Gambar 7 Wawancara Dengan Peserta Didik



Gambar 8 Wawancara Dengan Peserta Didik



Gambar 9 Penyetoran Hafalan Didalam Kelas Oleh Wali Kelas



Gambar 10 Peneytoran Hafalan Dimasjid Sebelum Pelajaran Dimulai Oleh Pembinaha Ibadah Dan Guru Al-Qur'an Hadis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Sulis Setiawati lahir di Parigi pada tanggal 26 September 1999. Penulis merupakan putri ketiga dari empat bersaudara, pasangan Bapak Amrizal dan Ibu Indo Wettoeng.

Penulis memulai pendidikan formal di TK Aisyah Dolgo pada tahun 2004 hingga 2005. Selanjutnya, penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SD 1 Inti Dolago dari tahun 2006 sampai tahun 2012.

Pendidikan menengah pertama ditempuh di SMP Negeri 1 Parigi dari tahun 2012 hingga 2015. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang menengah atas di MA Al-Izza As'adiyah Tolai dari tahun 2012 hingga 2018 dan lulus pada tahun 2018.

Setelah menyelesaikan pendidikan pada jenjang sekolah, Pada Tahun 2018 penulis melanjutkan studi di Ma'had Thalhaf bin Ubaidillah Unismuh Palu salah satu Lembaga Pendidikan Bahasa Arab dan Studi Islam di bawah naungan FAI Universitas Muhammadiyah Palu Sulteng hingga tahun 2021. Setelah itu, penulis Melanjutkan Pendidikan di salah satu perguruan tinggi Sejak tahun 2021 hingga 2025, penulis tercatat sebagai mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.